



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR KEP.329/MEN/X/11/2011

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA BIDANG KEPEMANDUAN *OUTBOUND*/
FASILITATOR *EXPERIENTIAL LEARNING*
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan *Outbound*/Fasilitator *Experiential Learning* menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Memperhatikan : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan *Outbound*/Fasilitator *Experiential Learning* yang diselenggarakan pada tanggal 15 dan 22 November 2011 di Jakarta;
2. Surat Direktur Standardisasi Pariwisata, Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 310A/srt/Dir.IV/DPDP/XII/2011 tanggal 2 Desember 2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia untuk Bidang Kepemanduan *Outbound*/Fasilitator *Experiential Learning*;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan *Outbound/Fasilitator Experiential Learning* menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2012

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR KEP.329/MEN/XII/2011

**TENTANG
PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
SEKTOR PARIWISATA
BIDANG KEPEMANDUAN OTBOUND / FASILITATOR *EXPERIENTIAL LEARNING*
MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Era globalisasi dalam lingkup perdagangan bebas antar Negara, membawa dampak ganda, di satu sisi membuka peluang untuk melakukan kerjasama yang seluas-luasnya namun di sisi lain akan menimbulkan persaingan yang semakin tajam dan oleh karena itu untuk mengantisipasinya perlu ditingkatkan mutu daya saing dan keunggulan kompetitif pada semua sektor industri dan jasa dengan mengandalkan keunggulan sumber daya manusia (SDM), teknologi serta manajemen termasuk di dalam sektor pariwisata.

Di tingkat ASEAN sudah dilakukan kesepakatan untuk mobilitas tenaga profesional yang disebut MRA (*Mutual Recognition Arrangement*), paling lambat pada tahun 2014, sebagai bentuk pengakuan standar kompetensi kerja di bidang pariwisata. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas sesuai tuntutan pasar atau industri pariwisata, diperlukan suatu standar kompetensi bagi SDM pariwisata di Indonesia, di antaranya yang bekerja di bidang Kepemanduan Otbound.

Dalam perkembangannya sekarang, muncul jenis aktifitas yang menarik dan menyenangkan, dimana kegiatan ini melibatkan langsung peserta/tamu untuk beraktifitas. Kegiatan ini mampu memunculkan sikap-sikap yang semakin mendukung perkembangan peserta. Seperti menjadi lebih berani, mampu keluar dari batasan diri, lebih ekspresif, serta sikap-sikap positif lainnya. Kegiatan ini awalnya memang digunakan untuk metode pelatihan. Namun karena ada beberapa bagian aktifitas yang bersifat fun & menantang, maka hal tersebut yang paling mudah diadaptasi dan semakin meluas.

Aktifitas ini bernama *OUTWARD BOUND*. Deskripsi (secara kamus bahasa) adalah; sebuah kapal layar yang bersiap mengangkat jangkar & meninggalkan pelabuhan untuk menuju ke tempat tertentu. Dalam penjabarannya pada sebuah program pelatihan,

diambil filosofinya. Dimana sebuah kapal layar yang akan meninggalkan pelabuhan, tentu awak buah kapal mempersiapkan segala sesuatunya. Baik perbekalan, peralatan, logistik, serta mental. Karena yang akan mereka hadapi dalam pengarungan di laut berbagai macam tantangan. Mulai dari cuaca, gelombang besar, serta dinamika dalam kelompok/tim ABK sendiri. Hal tersebut diambil sebagai konsep pelatihan untuk pengembangan & perubahan mental supaya lebih positif.

Dalam konsep *OUTWARD BOUND* juga ditelaah mengenai cara supaya peserta bisa merasakan sendiri pengalaman serta mampu mengambil hikmah atau manfaatnya, sehingga lebih berguna diterapkan pada pekerjaan atau tujuan selanjutnya setelah mengikuti program kegiatan ini.

Untuk itu diberikan kesempatan atau momen yang menyenangkan bagi peserta, sehingga mereka merasa tidak dipaksa dan mampu menemukan sendiri potensinya. Hal ini dikemas dalam bentuk aktifitas permainan (games) serta beberapa kegiatan ketinggian (salah satunya adalah Low-High Ropes). Dalam perkembangannya sekarang, permainan-permainan ini dikemas dalam program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta (dalam hal ini peserta dari berbagai usia, level, & kelompok). Baik dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar.

Untuk bisa melaksanakan program tersebut dengan baik dibutuhkan personal-personal yang memiliki kemampuan membawakan aktifitas dengan tepat, aman, serta bermanfaat. Dimana orang – orang yang bertugas untuk hal tersebut lebih bersifat MEMFASILITASI.

Untuk istilah *OUTWARD BOUND*, sampai saat ini sudah dipatenkan oleh salah satu perusahaan pelatihan di Indonesia. Hal lain yang juga mempengaruhi perkembangan istilah tersebut karena pengucapannya yang tidak mudah bagi lidah masyarakat Indonesia. Lebih cepat & mudah diingat penyebutannya dengan istilah *OUTBOUND* atau disebut juga Fasilitator *Experiential learning*.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun *Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Outbound / Fasilitator Experiential learning (FASEL)*. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini disusun sebagai suatu pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, baik bagi lembaga maupun industri pariwisata.

B. Tujuan

Penyusunan Standar kompetensi bidang kependuan Otbound mempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan

- Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi
2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - Membantu dalam rekrutmen tenaga kerja
 - Membantu penilaian unjuk kerja
 - Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan
 - Untuk membuat uraian jabatan
 3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
 - Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi

Selain tujuan tersebut di atas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling pengakuan (Mutual Recognition Agreement – MRA)
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional

C. Pengertian SKKNI

Pengertian SKKNI diuraikan sebagai berikut :

1. Kompetensi

Berdasarkan pada arti **estimologi**, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "Ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu :

- a) Bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan.
- b) Bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c) **Apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d) Bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

4. **Program Rekreasi** : program yang bersifat rekreasi, seperti Outing, Gathering, kompetisi, wisata alam, dan sebagainya yang berdurasi tidak lebih dari 1 hari.

5. **Faktor yang mempengaruhi program kegiatan** : dapat berupa faktor lingkungan (misalnya cuaca hujan, suhu udara panas, dingin), peserta (motivasi, dinamika kelompok, kondisi atau stamina fisik, kondisi mental, kemampuan peserta melakukan kegiatan atau menyelesaikan tugas), Ketersediaan peralatan, sumber daya manusia pendukung, durasi waktu, dampak terhadap lingkungan dalam berkegiatan, tingkat keamanan berkegiatan, dan sebagainya

6. **Dampak negatif terhadap lingkungan** : dapat berupa pengaruh terhadap pepohonan atau tumbuhan, air, udara, tanah, di sekitar wilayah kegiatan, lingkungan sosial di sekitar wilayah kegiatan (kebisingan, memakai / memasuki wilayah di luar otoritas penyelenggara atau penyedia kegiatan), dan sebagainya.
7. **Tempat untuk berkegiatan** : Dapat berupa dan tidak terbatas pada dalam ruang, luar ruang, lapangan bermain, kolam air, lingkungan perkotaan, lingkungan alam, dan sebagainya
8. **Peralatan dan sumber daya** : Dapat berupa dan tidak terbatas pada : peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk berkegiatan (peralatan untuk setting kegiatan permainan, perlengkapan individu untuk peserta), peralatan keamanan untuk berkegiatan, lokasi kegiatan (lapangan, ruangan), konsumsi (makanan dan minuman), toilet, anggaran, transportasi, sound system, seragam berkegiatan (t-shirt, topi, bandana), dukungan medis (peralatan P3K, tim medis, ambulans), pendukung teknis, peralatan administrasi, dan sebagainya
9. **Tujuan Program** : Dapat berupa : Pengembangan karakter, pengembangan pola pikir, pencapaian pengetahuan atau keterampilan, perubahan perilaku, seleksi, penilaian unjuk kerja, dan sebagainya
10. **Gangguan psikologis** : Dapat berupa : phobia, trauma, kemarahan, kesedihan, resistensi, demotivasi, perilaku merusak (destruktif), rendah diri, panic
11. **Gangguan fisik** : **Dapat berupa** : cedera fisik (misalnya patah tulang, luka), perdarahan, kelainan pada fungsi organ dalam (jantung, paru-paru, lambung, otak), cedera atau gangguan pada alat indera, dan sebagainya
12. **Kegiatan fasilitasi** : dapat berupa *Learning by Doing*, *Learning by Telling (speaking for the experience)*, *Learning through Reflection (debriefing)*, *Direction with Reflection (direct frontloading)*, *Metaphoric Framing*
13. **Kebutuhan belajar** : Dapat meliputi attributes (pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kegiatan, pengembangan diri, pengaturan emosi), hal-hal lainnya baik yang diungkapkan secara langsung oleh peserta maupun yang tidak terungkapkan, gaya pembelajaran individu (*learning styles*), tehnik untuk menilai keberhasilan atau kegagalan, dan sebagainya

- 14. Hasil belajar** : dapat berupa nilai-nilai pembelajaran, refreshing, perubahan mindset, perubahan tingkah laku dan sikap, bertambahnya pengetahuan atau keterampilan, kebersamaan, dan sebagainya
- 15. Variasi elemen** : merupakan rangkaian kegiatan tali tinggi yang terdiri lebih dari 1 elemen lintasan dan terhubung satu sama lain, misalnya lintasan Elvis Walk, Burma Bridge, dan Flying Fox
- 16. Dampak kegiatan tali tinggi terhadap lingkungan** : dapat berupa kerusakan pada pohon, tumbuhan, pengaruh pada daya resap tanah terhadap air hujan (pengerasan tanah, tanah berlumpur, kerusakan rumput lapangan), gangguan pada kehidupan fauna sekitarnya, kebisingan dan mengganggu lingkungan sosial lain yang ada di sekitar wilayah kegiatan tali tinggi, dampak terhadap nilai estetika lingkungan, dan sebagainya
- 17. Angkur (anchor)** : berupa tambatan utama dari sistem pemasangan lintasan dan pengamanan tali tinggi, dapat berupa tambatan alam (misalnya pohon, batu) atau buatan (misalnya staple, eye bolts, shackles, dsb)
- 18. Sistem belay** : sistem pengamanan bagi individu yang melakukan kegiatan di ketinggian, dapat berupa system Belay Statis (misalnya cowstail, crab claws, dsb), atau Belay Dinamis (menggunakan peralatan belay dan personil pendukung/belayer)
- 19. Situasi tidak terduga atau gawat darurat** : dapat berupa kondisi peserta baik secara fisik atau psikis (kelelahan, terluka, keseleo, trauma, phobia, histeris, dsb), kerusakan atau disfungsi alat (pulley macet ditengah penggunaan, peserta lupa mengunci karabiner di tengah berkegiatan, sistem belay macet, dsb), atau perubahan kondisi alam yang dapat membahayakan peserta dalam berkegiatan (misalnya petir, angin kencang, hujan yang mengakibatkan tanah menjadi licin dan berlumpur, dsb)
- 20. Resiko** : Kesempatan terjadinya sesuatu hal yang memiliki dampak pada suatu obyek. Biasanya dilihat sebagai sebab dan akibat. Dapat juga berarti potensi hilangnya suatu hal yang bernilai. Kehilangan tersebut dapat berupa kehilangan fisik (luka, kematian, kerusakan alat), kehilangan mental (trauma, stress, konflik antar individu), sosial (kehilangan nama baik atau kredibilitas di masyarakat), dan finansial (ganti rugi, kehilangan investasi)

- 21. Analisis Resiko** : Proses pengumpulan informasi, dan pemeriksaan informasi untuk menentukan seberapa sering suatu peristiwa dapat mungkin terjadi dan mengukur konsekuensi yang mungkin muncul dari peristiwa tersebut. Analisis Resiko dilakukan terhadap : peralatan pendukung, keselamatan personil (peserta, pemandu, staff pendukung, orang lain), dampak dari dan terhadap lingkungan, dan proses berkegiatan
- 22. Penilaian tingkat resiko** : dapat meliputi penilaian kualitatif (seberapa parah potensi resiko dapat terjadi: parah sekali, parah, masih dapat diterima, rendah, termasuk konsekuensinya), penilaian kuantitatif (seberapa sering potensi resiko tersebut akan muncul, dan seberapa sering kemungkinan kecelakaan akan terjadi), atau mengkombinasikan 2 penilaian di atas
- 23. Kriteria Evaluasi Resiko** : Meliputi standar-standar yang sudah disusun, tingkat resiko, dsb. Kriteria evaluasi resiko dapat ditentukan lewat regulasi yang berlaku umum, Standar Nasional (SNI), kebijakan dan prosedur di organisasi, atau buku petunjuk penggunaan alat
- 24. Kategori Resiko** : Dapat berupa Ancaman pada kehidupan (luka, cedera, wabah yang menyerang manusia, binatang, atau tumbuhan), ancaman ekonomis dan finansial (biaya operasional yang tinggi, biaya pengobatan, biaya perbaikan), ancaman akan kredibilitas (nama baik organisasi, kepercayaan klien), ancaman pada properti (kerusakan konstruksi, alat, db)
- 25. Bahaya Fisik bagi korban dan pemberi pertolongan** : dapat berupa : bahaya dari lokasi atau lingkungan alam (di lembah, jurang, lereng, aliran air deras, binatang, dsb), peralatan di sekitar korban yang tidak aman (misalnya mesin yang sedang beroperasi, peralatan atau perlengkapan yang sedang dikenakan oleh korban), gangguan dari kerumunan orang banyak, dan bahaya-bahaya baru lainnya yang mungkin muncul pada saat akan memberikan penanganan korban atau pada saat proses penanganan korban
- 26. Kondisi Korban** : dapat berupa luka terbuka, pendarahan luar dan dalam, terbakar (benda panas, kimia, listrik, friksi), cedera pada tulang atau joint (dislokasi, patah tulang, cedera pada tulang leher atau tulang belakang), cedera kepala, luka tertusuk, reaksi alergi, , gigitan binatang (ular, serangga, dsb), keracunan (zat, yang terhirup, makanan, minuman, obat-obatan), gangguan pernafasan, kondisi medis (epilepsy, asma, gangguan jantung, diabetes, darah tinggi, tersedak, tenggelam, shock, cedera pada jaringan lunak (kram, keseleo), pengaruh akibat

lingkungan (hypothermia, hyperthermia, heat stroke, sun burn, dehidrasi) kondisi tidak sadar/ pingsan (termasuk tidak terdeteksi adanya pernafasan dan denyut nadi), dan sebagainya

27. Pengelolaan pertolongan pertama ; harus mempertimbangkan: Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di organisasi, regulasi yang berlaku nasional, memenuhi persyaratan kesehatan dan keamanan kerja, kondisi alergi dari korban terhadap suatu penanganan, lingkungan sekitar kejadian yang berbahaya, ketersediaan dan penggunaan peralatan P3K yang dibawa dan daya dukung personil, dan kemampuan dari si pemberi pertolongan itu sendiri dalam menangani jenis kondisi korban

28. Prinsip dan prosedur pertolongan pertama : meliputi *Danger, Respiratory, Airway, Breathing*, dan *Circulation (D – R – A – B – C)*, membuat nyaman korban, meminimalisir cedera atau kemungkinan munculnya kondisi gangguan lainnya terhadap korban

29. Vital sign : meliputi penilaian kondisi pernafasan, denyut nadi, kondisi suhu tubuh, dan tingkat kesadaran. Proses monitoring dan pencatatan vital sign dan kondisi korban dilakukan setelah pemberian pertolongan pertama dan membutuhkan penanganan yang lebih lanjut oleh pihak lain yang lebih ahli (misalnya dokter)

30. Tehnik Spotting : Tehnik menjaga pelaku yang sedang melakukan kegiatan dengan cara merentangkan 2 tangan ke arah pelaku dengan maksud untuk menopang si pelaku ketika terjatuh. Tehnik spotting dilakukan minimal oleh 2 orang yang masing-masing berada di sisi kiri dan kanan pelaku dan berjalan sejajar dengan pergerakan si pelaku

D. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia kepelembagaan Otbound yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan sebagai acuan untuk :

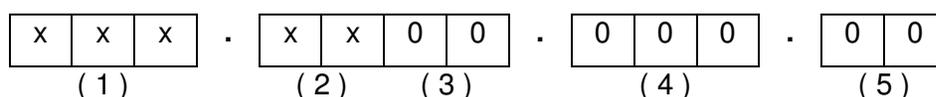
- a) Menyusun uraian pekerjaan
- b) Menyusun dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi sumber daya manusia.
- c) Menilai unjuk kerja seseorang.
- d) Sertifikasi Profesi.

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi., yaitu :



a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)

02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).

03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)

04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada

unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. **Versi unit kompetensi**

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi. Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. _Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.

- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukannya sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi.
- b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
- f. Memecahkan masalah
- g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

Dari Tabel Gradasi kompetensi kunci, setelah dilakukan analisis terhadap masing-masing nilai kompetensi kunci, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan penjumlahan nilai dari setiap kompetensi kunci yang digunakan sebagai pedoman penetapan tingkat/derajat kemudahan atau kesulitan dari unit kompetensi tertentu.

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisis dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi Kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat komplek.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang komplek	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih komplek dengan menggunakan teknik dan matematis
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang komplek dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
	pengawasan/ supervisi	berdasarkan desain	produk barang atau jasa

G. Kelompok Kerja

1. Format Komite SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Heben Ezer	Praktisi	Narasumber	
2.	Robby Seahan	Praktisi	Narasumber	
3.	F Asep	TSI	Narasumber	
4.	Firmansyah Rahim	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengarah	
5.	Ani Insani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
6.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	
7.	Lucky Sunarwati	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi Pariwisata	Sekretaris	
8.	Tigor Tambunan	HPI	Anggota	
9.	Edwin Indriadi	Marketing Manager Taman Buah Mekarsari	Anggota	
10.	Kresno Wiyoso	AELI	Anggota	
11.	Yuniga Fernando	PANCAWATI	Anggota	
12.	Hawwid Raden	HPI	Anggota	
13.	Giri Susilo	Trasco	Anggota	
14.	Carol Sitanggung	Pancawati	Anggota	
15.	Gozali Djamal	Kasubdit Standar Usaha Pariwisata	Anggota	
16.	A. Suharto	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi Pariwisata	Anggota	
17.	Miftahul Farida	Kasie Kerja Sama Standar Kompetensi	Anggota	
18.	Esther Rotua Manik	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
19.	Budi Irawan	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
20.	Rangga Gading	Staf Dit Standardisasi	Anggota	

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
		Pariwisata		

2. Format Panitia Teknis

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Ani Insani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
2.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	
3.	Lucky Sunarwati	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi Pariwisata	Sekretaris	
4.	Ahmad Suharto	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi Pariwisata	Anggota	
5.	Edwin Indriadi	Marketing Manager Taman Buah Mekarsari	Anggota	
6.	Kresno Wiyoso	AELI	Anggota	
7.	Yuniga Fernando	PANCAWATI	Anggota	
8.	Carol Sitanggang	Pancawati	Anggota	
9.	Robby Seahan	Praktisi	Anggota	
10.	F Asep	TSI	Anggota	
11.	Esther Rotua Manik	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
12.	Budi Irawan	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
13.	Rangga Gading	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	

3. Format Tim Penyusun SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Ani Insani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
2.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
3.	Lucky Sunarwati	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi Pariwisata	Sekretaris	
4.	Ahmad Suharto	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi Pariwisata	Anggota	
5.	Edwin Indriadi	Marketing Manager Taman Buah Mekarsari	Anggota	
6.	Kresno Wiyoso	AELI	Anggota	
7.	Yuniga Fernando	PANCAWATI	Anggota	
8.	Carol Sitanggang	Pancawati	Anggota	
9.	Robby Seahan	Praktisi	Anggota	
10.	F Asep	TSI	Anggota	
11.	Esther Rotua Manik	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
12.	Budi Irawan	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
13.	Rangga Gading	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
14.	Bayu Priantoko	Kemen Nakertrans	Anggota	

4. Format Pembentukan Panitia Konvensi RSKKNI

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.	Robby Seahan	AELI	Ketua	
2.	Carol Sitanggang	PANCAWATI	Sekretaris	

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu dengan “ Format Kodifikasi Pekerjaan/Jabatan “ sebagai berikut :

X	00	00	00	00	00	0	Y	00
---	----	----	----	----	----	---	---	----

(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9)

| _____ | _____ |

KBLUI

Aspro, Pakar, Praktisi dan LDP/STAKEHOLDER

(1)	X	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, diisi kapital dari kategori lapangan usaha
(2)	00	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha
(3)	00	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha
(4)	00	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha
(5)	00	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha
(6)	00	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
(7)	0	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan)
(8)	Y	:	Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNi, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	00	:	Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

Keterangan :

- Nomor (1) s/d (4) berpedoman pada UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS).

- Nomor (5) s/d (9) pengisiannya berdasarkan penjabaran lebih lanjut dari nomor 5 dan ditetapkan/dibakukan melalui Forum Konvensi antar asosiasi profesi, pakar praktisi dan stakeholder pada sektor, sub sektor dan bidang yang bersangkutan.

B. Daftar Unit Kompetensi

DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Kelompok Kompetensi Umum (01)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.UJ.01.001.01	Bekerjasama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan
2.	PAR.UJ.01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3.	PAR.UJ01.003.01	Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan di Tempat Kerja
4	PAR.UJ01.004.01	Menangani Situasi Konflik
5.	PAR.UJ.01.005.01	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata tentang tempat kepeemanduan Otbound populer yang dikunjungi wisatawan

Kelompok Kompetensi Inti (02)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1	PAR.EL02.001.01	Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi
2	PAR.EL02.002.01	Merencanakan Program Kegiatan Pembelajaran
3	PAR.EL02.003.01	Mengatur Sumber Daya Untuk Program
4	PAR.EL02.004.01	Melaksanakan Pemanduan Kegiatan Rekreasi
5	PAR.EL02.005.01	Melaksanakan Program Kegiatan Pembelajaran
6	PAR.EL02.006.01	Memandu Kegiatan Tali Rendah (<i>Low Rope</i>)
7	PAR.EL02.007.01	Memandu Kegiatan Tali Tinggi (<i>High Rope</i>)
8	PAR.EL02.008.01	Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
9	PAR.EL02.009.01	Menolong Korban

Kelompok Kompetensi Pendukung (03)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.UJ03.001.01	Berkomunikasi melalui telepon
2.	PAR.UJ03.002.01	Melakukan prosedur administrasi
3.	PAR.UJ03.023.01	Mencari dan mendapatkan data komputer
4.	PAR.UJ03.024.01	Membuat dokumen dalam komputer

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
5.	PAR.UJ03.044.01	Berkomunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar

C. Unit-unit Kompetensi

Kode Unit : PAR.UJ.01.001.01
Judul Unit : Bekerjasama dengan mitra kerja dan wisatawan
Deskripsi Unit : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor Otboundserta *hospitalitas* yang berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dan melayani Wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Melakukan komunikasi di Tempat Kerja	1.1 Berkomunikasi dengan mitra kerja dan Wisatawan yang dilakukan secara terbuka, profesional, ramah dan sopan 1.2 Bahasa dan intonasi dengan tepat dan jelas 1.3 Penggunaan bahasa tubuh perlu disesuaikan 1.4 Kepekaan terhadap perbedaan kebudayaan dan sosial diperlihatkan 1.5 Efektivitas komunikasi dua arah diterapkan
2 Melayani kebutuhan pengunjung	2.1 Kebutuhan dan harapan pengunjung diidentifikasi termasuk kebutuhan khusus secara benar dan diberikan layanan jasa yang tepat 2.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan 2.3 Kesempatan untuk memepertinggi kualitas layanan diidentifikasi dan dilakukan bilamana memungkinkan
3 Bekerja dalam satu tim	4.1 Kepercayaan, dukungan, rasa hormat, dan bantuan diberikan kepada anggota tim / mitra kerja di dalam melakukan kegiatan sehari-hari 4.2 Perbedaan kebudayaan diakomodasi di antara tim 4.3 Tujuan, informasi penunjang kerja tim diidentifikasi bersama-sama dan ditindaklanjuti dengan umpan balik 4.4 Tugas-tugas individu diidentifikasi, diprioritaskan, dan dilengkapi dalam tenggang waktu yang telah ditentukan 4.5 perubahan tanggung jawab dan bantuan untuk memenuhi tujuan kerja yang telah direvisi dari anggota tim dinegosiasikan kembali apabila diperlukan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel:
Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata termasuk Otbound:
Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada :

- 1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya
- 1.2. Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam .
- 1.3. Penduduk setempat
- 1.4. Wisatawan
- 1.5. Wartawan
- 1.6. Teman sekerja / mitra kerja
2. Perlengkapan:
 - 2.1. Perlengkapan audio visual
 - 2.2. Alat peraga pendukung
 - 2.3. Brosur
3. Peraturan dan Perundangan :
 - 3.1. Undang-undang kepariwisataan
 - 3.2. Kode etik Penelusuran Panjat Tebing
 - 3.3. Aturan tentang tata tertib Wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
 - 1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
 - 1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
 - 1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.
 - 1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi **PAR.UJ.01.002.01**, Bekerja dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda”.
- 2 Kondisi Penilaian:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti atau bukti-bukti pencapaian prestasi
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - Cara Berkomunikasi yang baik
 - Customer Service (Pelayanan pelanggan/Wisatawan)
 - Pengetahuan tentang pemandu wisata gua
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - Melakukan komunikasi dengan baik
 - Melayani Wisatawan
 - Memahami pengetahuan tentang gua dan cara menelusurinya
- 5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
 - 5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan

- pada situasi tertentu.
- 5.2 bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi yang berbeda dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
- 5.3 Menemukaenali :
- 5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
- 5.3.2 Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
- 5.3.3 Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
- 5.3.4 Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi, tugas itu masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ.01.002.01
 Judul Unit : Bekerja dalam lingkungan sosial yang berbeda
 Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan kepedulian terhadap budaya yang diperlukan bagi semua orang yang bekerja pada sektor Otbound, termasuk kepedulian akan budaya yang diperlukan dalam melayani Wisatawan dan mitra kerja di tempat kerja yang datang dari berbagai latar belakang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Komunikasi dengan Wisatawan dan Mitra Kerja dari Berbagai Latar Belakang	1.1 Para Wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang budaya dihargai dan diperlakukan dengan hormat dan tenggang rasa 1.2 Adanya perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis dipahami. 1.3 Diupayakan penggunaan komunikasi melalui bahasa isyarat atau memakai kata-kata sederhana dalam bahasa orang yang diajak bicara bilamana terdapat hambatan 1.4 Bantuan dari mitra kerja, buku referensi, atau organisasi luar diupayakan bilamana diperlukan
2 Menghadapi Kesalahpahaman Antarbudaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik atau kesalahpahaman diidentifikasi di tempat kerja 2.2 Kesulitan disampaikan kepada orang yang tepat dan mencari bantuan dari pimpinan tim/atasan 2.3 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan apabila ditemui kesulitan atau kesalahpahaman 2.4 Berupaya memecahkan kesalahpahaman yang terjadi dengan mempertimbangkan budaya 2.5 Persoalan dan masalah yang timbul diserahkan kepada pimpinan tim / penyelia untuk ditindaklanjuti

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks Variabel:
 - 1.1. Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha Otbound
 - 1.2. Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukkan tapi tidak terbatas pada :
 - 1.2.1. Anggota dari sektor-sektor Otbound dan sektor hospitalitas lainnya
 - 1.2.2. Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam .
 - 1.2.3. Penduduk setempat
 - 1.2.4. Wisatawan
 - 1.2.5. Wartawan
 - 1.2.6. - Teman sekerja / mitra kerja
- 2 Perlengkapan: -
- 3 Tugas Pekerjaan:

Menerapkan cara berkomunikasi yang baik dengan Wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang, serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan kesalahpahaman antar budaya
- 4 Peraturan dan Perundangan :
 - Kode etik pekerja .
 - Aturan tentang tata tertib Wisatawan .

PANDUAN PENILAIAN

1 Penjelasan Prosedur Penilaian:

- 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan
- 1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim
- 1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda
- 1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.
- 1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi PAR.UJ.01.001.01, "Bekerjasama Dengan Mitra Kerja Dan Wisatawan"

2 Kondisi Penilaian:

- 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
- 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja

3 Pengetahuan yang dibutuhkan:

- 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
- 3.2. Budaya Organisasi
- 3.3. Pengetahuan tentang kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa)

4 Keterampilan yang dibutuhkan:

- 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
- 4.2. Menerapkan toleransi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap rekan kerja,
- 4.3. Wisatawan, dan pihak terkait lainnya
- 4.4. Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia

5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :

- 5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu.
- 5.2 bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi antarbudaya dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
- 5.3 Menemukenali :
 - 5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi efektif dengan mitra kerja dan Wisatawan dengan latar belakang / budaya yang sangat berbeda
 - 5.3.2 Kemampuan untuk menerapkan budaya organisasi tempat pemandu bekerja
 - 5.3.3 Kemampuan menerapkan, memperkenalkan, dan mempromosikan budaya daerah serta nasional yang berbeda-beda sebagai kekayaan bangsa kepada mitra kerja dan Wisatawan

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi, tugas itu masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ.01.003.01
 Judul Unit : Mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja
 Deskripsi Unit : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang Otbound.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di Tempat Kerja	1.1 Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diikuti dengan benar, sesuai dengan peraturan . dan peraturan pemerintah serta memenuhi syarat-syarat asuransi 1.2 Pelanggaran terhadap prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan 1.3 Segala bentuk perilaku dan kejadian yang mencurigakan dilaporkan kepada yang berwenang
02 Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat	2.1 Keadaan darurat dikenali dan diambil tindakan yang tepat untuk dilaksanakan oleh yang bertanggung jawab 2.2 Prosedur keadaan darurat diikuti sesuai dengan ketentuan 2.3 Bantuan dari mitra kerja dan/atau orang berwenang dicari bilamana diperlukan 2.4 Keadaan darurat dilaporkan secara rinci sesuai dengan peraturan .
03 Memperhatikan Penampilan Pribadi	3.1 Penampilan pribadi di tempat kerja harus senantiasa memperhatikan hal-hal mengenai lingkungan kerja, kesehatan ,dan keselamatan kerja, seperti berpenampilan rapih sesuai dengan etika dan kesehatan serta berpakaian yang tepat
04 Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan	4.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan diidentifikasi 4.2 Hal-hal tersebut disampaikan kepada orang yang ditunjuk, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks Variabel:
 - 1.1 Meliputi prosedur-prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan tetapi tidak terbatas pada :
 - 1.1.1 keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan
 - 1.1.2 mengidentifikasi dan mengontrol kemungkinan timbulnya bahaya
 - 1.1.3 memakai baju dan alat-alat pelindung bahaya
 - 1.1.4 meletakkan, mengangkat dan menangani barang dengan aman
 - 1.1.5 Keamanan atas dokumen-dokumen, uang tunai, alat bantu kerja dan para pekerja
 - 1.1.6 sistem pengawasan kunci
 - 1.2 Meliputi situasi darurat tetapi tidak terbatas pada :
 - 1.2.1 ancaman bom
 - 1.2.2 Wisatawan yang terganggu mentalnya (kurang waras)
 - 1.2.3 Kecelakaan
 - 1.2.4 Perampokan
 - 1.2.5 Kebakaran

- 1.2.6 Penodongan
 - 1.2.7 Banjir
 - 1.2.8 gempa bumi
- 2 Perlengkapan :
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 2.1. Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2. Tabung Pemadam Kebakaran
 - 2.3. Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat
 - 2.4. Alat komunikasi
 - 3 Tugas Pekerjaan:
 - 3.1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja
 - 3.2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat
 - 3.3. Memperhatikan Penampilan Pribadi
 - 3.4. - Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan
 - 4 Peraturan dan Perundangan:
 - 4.1. Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja
 - 4.2. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
 - 4.3. Pedoman Penyelamatan diri dan aset . dalam keadaan darurat

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.
- 2 Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Tes tertulis
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku secara nasional/provinsi dan regional
 - 3.2. Prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja
 - 3.3. Penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Melaksanakan Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku
 - 4.2. Menerapkan prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja
 - 4.3. Mengerti dan menguasai penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.
- 5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :

Menemukenali :

- 5.1. Kemampuan untuk mengikuti prosedur yang ditentukan
- 5.2. Mengerti akan akibat-akibat bilamana mengabaikan prosedur-prosedur tersebut
- 5.3. Mengerti akan syarat-syarat yang legal untuk bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ01.004.01
 Judul Unit : Menangani situasi konflik
 Deskripsi Unit : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menangani situasi konflik yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan Wisatawan maupun dengan mitra kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengidentifikasi Situasi Konflik	1.1 Potensi konflik diidentifikasi secepatnya dan diambil tindakan secara cepat dan bijaksana agar konflik tidak bertambah buruk 1.2 Situasi yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi Wisatawan atau mitra kerja diidentifikasi dengan cepat dan segera dicari bantuan yang tepat
2 Mengatasi Situasi Konflik	2.1 Bertanggung jawab untuk memecahkan konflik yang terjadi sebatas tanggung jawab masing-masing 2.2 Pandangan orang lain diterima dan ditampung serta diperlakukan dengan hormat 2.3 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani konflik yang terjadi 2.4 Teknik pemecahan konflik yang telah disepakati digunakan untuk menangani situasi konflik dan mengembangkan solusi.
3 Menangani Keluhan Wisatawan	3.1 Keluhan ditangani secara sungguh-sungguh, sopan, dan bijaksana 3.2 Bertanggung jawab untuk menangani keluhan 3.3 Keadaan dan rincian keluhan dijelaskan serta disepakati bersama dengan Wisatawan 3.4 Diambil tindakan yang tepat untuk mengatasi keluhan demi kepuasan Wisatawan sejauh hal itu memungkinkan 3.5 Teknik digunakan untuk mengalihkan keluhan menjadi pujian untuk menunjukkan pelayanan berkualitas tinggi kepada Wisatawan. 3.6 Setiap dokumentasi yang diperlukan dilengkapi dengan akurat dan dalam batas waktu tertentu.

BATASAN VARIABEL

1 Konteks Variabel:

Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas. Situasi konflik ini dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada :

- 1.1.1 Keluhan konsumen
- 1.1.2 Konflik di antara mitra kerja kerja
- 1.1.3 Tamu yang ditolak

- 1.1.4 Pecandu obat atau alkohol
- 1.1.5 Pengusiran dari tempat kerja
- 1.1.6 Wisatawan yang menunda-nunda kedatangannya.
- 2 Perlengkapan:
 - Meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 2.1. Alat komunikasi
 - 2.2. Standar Prosedur operasional (SOP) pemandu
 - 2.3. Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat
- 3 Tugas Pekerjaan:
 - Mengidentifikasi dan mengatasi Situasi Konflik serta menangani keluhan Wisatawan
- 4 Peraturan dan Perundangan:
 - 4.1. Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
 - 4.2. Peraturan Pemerintah
 - 4.3. Kode etik pekerja .
 - 4.4. Aturan tentang tata tertib Wisatawan .

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan mampu menangani situasi konflik yang terkait dengan orang lain, baik dengan Wisatawan, mitra kerja, maupun pihak lain
 - 1.2. Unit ini terkait dengan seluruh unit yang melibatkan hubungan interpersonal pemandu dengan mitra kerja, Wisatawan, dan pihak lain.
- 2 Kondisi Penilaian:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Cara Berkomunikasi yang baik
 - 3.2. Pemecahan masalah (*problem solving*)
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Melakukan komunikasi dengan baik
 - 4.2. Menerapkan Prosedur penanganan komplain / keluhan Wisatawan
 - 4.3. Memecahkan masalah
- 5 Aspek Kritisal / Penting untuk Penilaian :
 - Menemukenali :
 - 5.1 Pengetahuan keterampilan menangani konflik
 - 5.2 Kemampuan untuk menerapkan teknik penanganan konflik untuk memecahkan berbagai ragam situasi konflik yang berbeda dalam konteks yang tepat bagi sektor dan tempat kerja.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ.01.005.01
 Judul Unit : Mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan pariwisata
 Deskripsi Unit : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendapatkan, meningkatkan, dan memperbarui pengetahuan tentang kebudayaan dan pariwisata, termasuk mengenai peranan berbagai sektor usaha wisata budaya, organisasi, dan peraturan inti. Pengetahuan ini mendukung kinerja yang efektif pada semua sektor dan berlaku bagi semua orang yang bekerja pada sektor kebudayaan dan pariwisata, sehingga diperlukan pengetahuan yang mendalam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mencari Informasi tentang Budaya dan Pariwisata	1.1 Sumber informasi koleksi . diidentifikasi dan didapatkan dengan benar 1.2 Didapatkan informasi koleksi spesifik 1.3 Diterapkan informasi usaha wisata budaya dengan benar dalam pekerjaan sehari-hari 1.4 Informasi koleksi didapatkan untuk membantu kinerja pekerjaan yang efektif dalam usaha wisata budaya, termasuk informasi mengenai : 1.4.1 kepentingan ekonomi dan sosial bagi usaha wisata budaya dan peranan masyarakat setempat; 1.4.2 pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha wisata budaya; 1.4.3 hubungan antara usaha wisata budaya dan usaha wisata lainnya; 1.4.4 berbagai sektor usaha wisata budaya, hubungan antar mereka dan pelayanan yang ada dalam setiap sektor; 1.4.5 Lembaga-lembaga usaha wisata budaya yang besar; 1.4.6 isu lingkungan untuk kebudayaan dan pariwisata; 1.4.7 keunggulan spesifik dari usaha wisata budaya lokal/regional; 1.4.8 kesempatan karier dalam usaha wisata budaya; 1.4.9 Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis budaya dan pariwisata yang berhasil; 1.4.10 organisasi pekerjaan dan manajemen waktu; 1.4.11 Jaminan mutu.
2 Memperbarui Pengetahuan Budaya dan Pariwisata	2.1 Hasil penelitian, baik secara formal maupun informal digunakan untuk memperbaharui pengetahuan umum di bidang budaya (7 unsur budaya) dan kepariwisataan 2.2 Pengetahuan yang baru dibagikan kepada Wisatawan dan mitra kerja diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks Variabel:
Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas, meliputi tetapi tidak dibatasi pada :
 - 1.1. Sumber –sumber koleksi .:
 - 1.1.1 Buku dan referensi media cetak lainnya
 - 1.1.2 Perserikatan dan asosiasi wisata budaya lainnya
 - 1.1.3 Data elektronik (komputer, internet, dan lainnya)
 - 1.1.4 Observasi lapangan dan pengalaman pribadi
 - 1.1.5 Data hasil penelitian lainnya.
 - 1.2. Isu-Isu terkait dengan budaya antara lain, tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Ekonomi, bisnis, dan manajemen
 - 1.2.2 Kepariwisata
 - 1.2.3 Sejarah dan politik
 - 1.2.4 Ilmu Pengetahuan Alam terkait (geografi, fisika, kimia, dan matematik)
 - 1.2.5 Hukum terutama hukum hak kekayaan intelektual dan budaya, serta perlindungan barang-barang peninggalan purbakala dan cagar budaya.
- 2 Perlengkapan:
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 2.1. Buku-buku dan referensi hasil penelitian kebudayaan
 - 2.2 Sumber-sumber informasi lainnya
 - 2.3. Perangkat komputer dan internet untuk mencari data
- 3 Tugas Pekerjaan:
Mencari Informasi dan memperbaharui pengetahuan tentang budaya dan Pariwisata
- 4 Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.1. Undang-Undang Kepariwisata
 - 1.2. Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (nasional dan internasional)
 - 1.3. Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya
 - 1.4. Peraturan Pemerintah tentang Kode etik pekerja.
 - 1.5. Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

PANDUAN PENILAIAN

- 1 Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu mendapatkan, meningkatkan, dan memperbarui pengetahuan tentang kebudayaan dan pariwisata
 - 1.2. Unit ini berhubungan dengan seluruh unit yang terkait bidang kebudayaan dan kepariwisataan
- 2 Kondisi Penilaian, meliputi:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Tes tertulis
- 3 Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 3.1. Kebudayaan
 - 3.2. Kepariwisata
 - 3.3. Ilmu sosial terkait (ekonomi, sosiologi, antropologi, arkeologi, sejarah, politik)

- 3.4. Ilmu pasti alam terkait (fisika, geografi, kimia, matematika)
- 3.5. Ilmu Hukum
- 4 Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Mencari sumber-sumber informasi tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan
 - 4.2. Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan
 - 4.3. Memperbaharui pengetahuan tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan
 - 4.4. Menyebarkan dan mempresentasikan pengetahuan koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan
- 5 Aspek Kritis / Penting untuk Penilaian :
 - 5.1 Kemampuan ke sumber informasi koleksi usaha wisata budaya
 - 5.2 Kemampuan umum dari usaha wisata budaya termasuk fungsi peranan utama dan hubungan internal dari sektor yang berbeda dengan isu pengetahuan lebih terperinci yang berkaitan dengan sektor atau pekerjaan spesifik.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

2. Kompetensi Inti

KODE UNIT : PAR.EL02.001.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan program kegiatan Rekreasi

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi untuk merencanakan program kegiatan	1.1. Profil peserta diidentifikasi 1.2. Tujuan dan kebutuhan peserta diidentifikasi 1.3. Validasi data peserta dilakukan 1.4. Lokasi kegiatan dan kondisi tempat diidentifikasi agar sesuai dengan profil dan kebutuhan peserta 1.5. Jaringan kerja diidentifikasi sesuai dengan program kegiatan 1.6. Peralatan penunjang program kegiatan diidentifikasi sesuai dengan program kegiatan
2. Merencanakan Program Kegiatan	2.1. Kegiatan <i>Experiential learning</i> direncanakan sesuai tujuan dan kebutuhan peserta. 2.2. Kegiatan <i>Experiential learning</i> direncanakan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku 2.3. Perencanaan disesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan <i>Experiential learning</i> 2.4. Rencana cadangan disiapkan dengan pertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan 2.5. Kegiatan <i>Experiential learning</i> yang akan dilaksanakan dipastikan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan 2.6. Rencana kegiatan dilaporkan kepada pihak terkait
3. Mengatur Sumber Daya untuk kegiatan	3.1. Tempat untuk kegiatan, peserta, dan kemampuan peserta diatur dengan tepat 3.2. Peralatan dan sumber daya untuk kegiatan dan peserta diatur dengan tepat 3.3. Ketersediaan dan keamanan dari sumber daya yang akan digunakan, diperiksa. 3.4. Anggaran untuk biaya kegiatan diidentifikasi

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mengumpulkan informasi untuk merencanakan program kegiatan, merencanakan program kegiatan dan mengatur sumber daya untuk kegiatan yang digunakan untuk merencanakan program kegiatan Rekreasi pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk merencanakan program kegiatan Rekreasi, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Peralatan penunjang kegiatan *experiential learning*, yaitu peralatan untuk berkegiatan (permainan)
- 2.2. Peralatan keamanan baik yang bersifat individu maupun kelompok
- 2.3. Data mengenai profil Peserta : nama perusahaan, jumlah peserta, data usia, gender, alamat rumah, riwayat kesehatan, dan sebagainya
- 2.4. Surat kesepakatan kerja, mencakup tidak terbatas pada :
 - 2.4.1. Tiket
 - 2.4.2. Kontrak kerja
 - 2.4.3. Detail program
- 2.5. Peralatan Administrasi

3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan program kegiatan Rekreasi, meliputi :

- 3.1. Mengumpulkan informasi untuk merencanakan program kegiatan
- 3.2. Merencanakan program kegiatan
- 3.3. Mengatur sumber daya untuk kegiatan

4. Peraturan-peraturan untuk merencanakan program kegiatan Rekreasi, meliputi :

- 4.1. UU no 9 tahun 2010 tentang kepariwisataan
- 4.2. Peraturan Kerja yang berlaku di organisasi
- 4.3. Standard Operating Procedure yang berlaku di organisasi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan

- 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :
 - 1.2.1 Mengatur Sumber Daya Untuk Program
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan program kegiatan Rekreasi
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

 - 3.1. Pemahaman mengenai metode *experiential learning*
 - 3.2. Profil peserta, mencakup tidak terbatas pada:
 - 3.2.1 Biodata peserta
 - 3.2.2 Biodata kelompok atau organisasi
 - 3.3. Jaringan kerja : sumber daya dari luar yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan
 - 3.4. Jenis kegiatan (baik yang bersifat low impact maupun high impact) berikut dengan kebijakan atau prosedur standar keamanan dalam berkegiatan (bersifat organisasi ataupun berlaku nasional)
 - 3.5. Prinsip-prinsip pengelolaan kelompok dan pengelolaan program
 - 3.6. Prosedur emergency response yang berlaku di organisasi atau prosedur pada umumnya
 - 3.7. Proses analisis resiko dan manajemen resiko
 - 3.8. Pengetahuan mengenai peralatan yang terkait dengan kegiatan termasuk standar keamanan dalam penggunaannya
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 4.1. Keterampilan berkomunikasi
 - 4.2. Analisis resiko dan manajemen resiko
 - 4.3. Melakukan setiap kegiatan yang dirancang dalam program (sesuai dengan prosedur berkegiatan dan prosedur keamanan yang berlaku)
 - 4.4. Manajemen waktu untuk mengelola dan mengontrol durasi dalam setiap kegiatan

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1. Memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sebuah program untuk peserta dengan menggunakan lokasi dan fasilitas setempat.
- 5.2. Secara khusus, penilaian unjuk kerja unit ini harus meliputi kemampuan untuk ;
 - 5.2.1 Mengumpulkan informasi untuk merencanakan sebuah program
 - 5.2.2 Menghasilkan sebuah rencana kegiatan
 - 5.2.3 Mengatur sumber daya untuk kegiatan
- 5.3. Penilaian Kompetensi harus dilakukan dalam periode waktu tertentu yang meliputi semua aspek dalam batasan variabel.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.EL02.002.01
JUDUL UNIT : Merencanakan Program Kegiatan Pembelajaran
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merencanakan program kegiatan pembelajaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi untuk merencanakan program	1.1. Profil setiap individu, sub kelompok dan kelompok yang berpartisipasi dalam pelatihan diidentifikasi . 1.2. Sumber-sumber informasi yang dibutuhkan, diidentifikasi 1.3. Tujuan dan kebutuhan peserta diidentifikasi 1.4. Hak-hak peserta akan kerahasiaan informasi dihargai
2. Merencanakan sebuah program pelatihan	2.1. Kondisi peserta dikonsultasikan kepada personil pendukung yang relevan sesuai dengan tujuan, dan prioritas peserta 2.2. Tujuan program pelatihan secara umum dan khusus disusun dengan pihak terkait 2.3. Kekuatan dan kelemahan dalam setiap langkah yang disusun, diidentifikasi 2.4. Deskripsi tugas bagi personil pendukung yang relevan dengan lingkungan pekerjaan disusun 2.5. Semua komponen program diintegrasikan 2.6. Rencana yang telah disusun dikoordinasikan dengan pihak terkait
3. Menyusun rencana penanganan situasi gawat darurat	3.1. Kemungkinan-kemungkinan terjadinya kondisi yang membutuhkan pertolongan terhadap adanya gangguan atau kecelakaan fisik dalam program diidentifikasi 3.2. Kemungkinan-kemungkinan terjadinya kondisi yang membutuhkan pertolongan terhadap adanya gangguan psikologis atau mental dalam program diidentifikasi 3.3. Tindakan untuk mengatasi kondisi darurat disusun

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pelaksanaan program. Unit ini meliputi kemampuan menyusun rangkaian kegiatan, melakukan persiapan peralatan dan melakukan persiapan pelanggan. Program kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk merencanakan program kegiatan pembelajaran, mencakup tidak terbatas pada:

- 1.1. Peralatan penunjang kegiatan *experiential learning*, yaitu peralatan untuk berkegiatan (permainan)
- 1.2. Peralatan keamanan baik yang bersifat individu maupun kelompok
- 1.3. Data mengenai profil Peserta : nama perusahaan, jumlah peserta, data usia, gender, alamat rumah, riwayat kesehatan, dan sebagainya
- 1.4. Surat kesepakatan kerja, mencakup tidak terbatas pada :
 - 2.4.1. Tiket
 - 2.4.2. Kontrak kerja
 - 2.4.3. Detail program
- 1.5. Peralatan Administrasi

3. Tugas pekerjaan untuk merencanakan program kegiatan pembelajaran, meliputi :

- 3.1. Mengumpulkan informasi untuk merencanakan program
- 3.2. Merencanakan sebuah program dalam bentuk susunan acara, meliputi tujuan dari kegiatan berdasarkan kebutuhan pengembangan yang telah ditetapkan
- 3.3. Mengantisipasi keikutsertaan dan ketidakikutsertaan peserta dalam kegiatan
- 3.4. Menyusun rencana situasi gawat darurat

4. Peraturan-peraturan untuk merencanakan program kegiatan pembelajaran, meliputi :

- 4.1. UU no 9 tahun 2010 tentang kepariwisataan
- 4.2. Peraturan Kerja yang berlaku di organisasi
- 4.3. Standard Operating Procedure yang berlaku di organisasi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
 - 1.1.2 Menolong Korban
 - 1.1.3 Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi
 - 1.1.4 Melaksanakan Pemanduan Kegiatan Rekreasi
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :
 - 1.2.1 Mengatur Sumber Daya Untuk Program
2. Kondisi penilaian
- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan program kegiatan pembelajaran
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
- Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
- 3.1. Pemahaman mengenai metode *experiential learning*
 - 3.2. Jenis kegiatan (baik yang bersifat low impact maupun high impact) berikut dengan kebijakan atau prosedur standar keamanan dalam berkegiatan (bersifat organisasi ataupun berlaku nasional)
 - 3.3. Pengetahuan fasilitasi (melakukan debriefing, memotivasi peserta, memberikan umpan balik, melakukan penilaian atas hasil pengamatan terhadap dinamika kelompok)
 - 3.4. Prinsip perkembangan psikologis manusia
 - 3.5. Prinsip pembelajaran orang dewasa atau anak-anak
 - 3.6. Tahap-tahap dinamika kelompok
 - 3.7. Pengetahuan tentang materi yang menjadi obyektif dari program pembelajaran (mis. Team building, leadership, character building, therapeutic)
 - 3.8. Prinsip pengelolaan kelompok dan pengelolaan program pembelajaran.
 - 3.9. Prosedur *emergency response* yang berlaku di organisasi atau prosedur pada umumnya
 - 3.10. Proses analisis resiko dan manajemen resiko
 - 3.11. Pengetahuan mengenai peralatan yang terkait dengan kegiatan termasuk standar keamanan dalam penggunaannya

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan menyusun rangkaian kegiatan dari awal sampai akhir dalam bentuk program sesuai dengan obyektif yang diharapkan
- 4.2. Analisis resiko dan manajemen resiko
- 4.3. Keterampilan berkomunikasi
- 4.4. *Problem solving & decision making* dalam pemilihan jenis aktivitas
- 4.5. Kemampuan melakukan setiap kegiatan yang dirancang dalam program (sesuai dengan prosedur yang berlaku)
- 4.6. Manajemen waktu untuk mengelola dan mengontrol durasi dalam setiap kegiatan dan alur pembelajaran

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1. Memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan sebuah program kegiatan pembelajaran untuk peserta dengan menggunakan lokasi dan fasilitas setempat.
- 5.2. Penilaian unjuk kerja unit ini harus meliputi kemampuan untuk ;
 - 5.2.1 Mengumpulkan informasi untuk merencanakan sebuah program
 - 5.2.2 Menghasilkan sebuah rencana kegiatan
 - 5.2.3 Mengatur sumber daya untuk kegiatan

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PAR.EL02.003.01
JUDUL UNIT : Mengatur Sumber Daya Untuk Program
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan mengatur peralatan dan sumber daya untuk program.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sumber daya untuk program kegiatan	1.1. Ketersediaan dan keamanan dari sumber daya yang akan digunakan, diperiksa 1.2. Sumber daya yang mengalami kerusakan dilaporkan kepada penanggung jawab
2. Menggunakan sumber daya untuk program kegiatan	2.1. Sumber daya yang telah disiapkan, dipastikan aman. 2.2. Penggunaan sumber daya dilakukan sesuai dengan prosedur dan petunjuk. 2.3. Pemindahan sumber daya dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.4. Jika perlu, sumber daya untuk aktifitas yang akan dilakukan, diatur untuk modifikasi 2.5. Sumber daya yang telah digunakan, dikembalikan sesuai dengan prosedur atau petunjuk

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan peralatan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program kegiatan pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Peralatan dan sumber daya mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk berkegiatan (peralatan untuk *setting* kegiatan permainan)
- 2.2. Peralatan keamanan untuk berkegiatan baik yang bersifat individual maupun kelompok
- 2.3. Dukungan medis (peralatan P3K, tim medis, dsb)
- 2.4. Peralatan Administrasi
- 2.5. Pendukung teknis

3. Tugas pekerjaan untuk mengatur sumber daya untuk program, meliputi :
 - 3.1. Menyiapkan sumber daya untuk program kegiatan
 - 3.2. Menggunakan sumber daya untuk program kegiatan

4. Peraturan-peraturan untuk mengatur sumber daya untuk program, meliputi :
 - 4.1. Undang Undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
 - 4.2. Peraturan kerja yang berlaku di organisasi
 - 4.3. Prosedur penggunaan peralatan dan sumber daya yang berlaku di organisasi
 - 4.4. Petunjuk penggunaan peralatan yang diterbitkan oleh produsen

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :
 - 1.2.1 Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi

2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengatur sumber daya untuk program
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 3.1. Pengetahuan tentang jenis kegiatan yang dilakukan
 - 3.2. Spesifikasi sumber daya yang digunakan
 - 3.3. Cara penggunaan peralatan yang aman
 - 3.4. Spesifikasi lokasi yang tepat dan aman untuk kegiatan yang ditentukan
 - 3.5. Pengujian alat atau *setting* peralatan untuk kegiatan untuk memastikan bahwa peralatan dan setting yang disiapkan aman bagi peserta untuk berkegiatan
 - 3.6. Tugas dan tanggung jawab setiap personil yang terlibat dalam program

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1. Kemampuan untuk menggunakan peralatan
- 4.2. Kemampuan menyusun matriks kerja (mulai dari persiapan sampai dengan program kegiatan berlangsung)
- 4.3. Kemampuan berkomunikasi
- 4.4. Kemampuan melakukan pemeriksaan peralatan dan setting peralatan yang aman dan sesuai prosedur yang berlaku

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1. Memiliki pengetahuan tentang persiapan dan penggunaan sumber daya untuk kegiatan
- 5.2. Penilaian unjuk kerja unit ini harus meliputi kemampuan untuk :
 - 5.2.1 Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan
 - 5.2.2 Memeriksa sumber daya

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.EL02.004.01
JUDUL UNIT : Melaksanakan Pemanduan Kegiatan Rekreasi
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemanduan kegiatan Rekreasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan kepemanduan	1.1. Sebelum kegiatan kepemanduan dilaksanakan, sumber daya yang digunakan, dipastikan sesuai dengan standar 1.2. <i>Briefing</i> kepada peserta sebelum kegiatan, dilaksanakan 1.3. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan 1.4. Kondisi peserta dimonitor 1.5. Perubahan program disesuaikan dengan kebutuhan pada pelaksanaan
2. Menutup Program	2.1. Umpan balik peserta didapatkan untuk pengevaluasian 2.2. Hasil kegiatan dievaluasi sesuai dengan tujuan kegiatan 2.3. Keluaran disampaikan kepada pihak terkait, jika diperlukan

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, melaksanakan kepemanduan dan menutup program yang digunakan untuk melaksanakan pemanduan kegiatan Rekreasi pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pemanduan kegiatan Rekreasi, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Peralatan penunjang kegiatan *experiential learning*, yaitu peralatan untuk kegiatan (permainan)
- 2.2. Peralatan keamanan dan keselamatan baik yang bersifat individu maupun kelompok
- 2.3. Susunan Acara
- 2.4. Lokasi kegiatan (dalam ruang, luar ruang, lapangan bermain, kolam air, lingkungan perkotaan, lingkungan alam, dan sebagainya)
- 2.5. Dukungan medis (peralatan P3K, tim medis, dsb)
- 2.6. Peralatan Komunikasi (Radio HT, Handphone, dsb)

- 2.7. ATK (form kehadiran peserta, alat tulis, kertas, dsb)
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pemanduan kegiatan Rekreasi, meliputi :
 - 3.1. Melaksanakan kepemanduan
 - 3.2. Menutup program
4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pemanduan kegiatan Rekreasi, meliputi :
 - 4.1. Undang – undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.
 - 4.2. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
 - 4.3. Peraturan kerja yang berlaku di organisasi
 - 4.4. Standard Operating Procedure yang berlaku di organisasi
 - 4.5. Petunjuk baku penggunaan peralatan yang dikeluarkan oleh produsen (pabrikan)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
 - 1.1.2 Menolong Korban
 - 1.1.3 Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :
 - 1.1.1. Mengatur Sumber Daya Untuk Program
 - 1.1.2. Unit kompetensi lainnya yang terkait dengan suatu kegiatan yang spesifik (misalnya Kegiatan Tali Rendah atau Tali Tinggi, Hiking, dan sebagainya)
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pemanduan kegiatan Rekreasi
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1. Pemahaman mengenai metode *experiential learning*
 - 3.2. Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di organisasi terkait dengan pelaksanaan kependamuan program kegiatan Rekreasi
 - 3.3. Jenis kegiatan (baik yang bersifat low impact maupun high impact) berikut dengan kebijakan atau prosedur standar keamanan dalam berkegiatan (bersifat organisasi ataupun berlaku nasional)
 - 3.4. Prinsip pengelolaan kelompok dan pengelolaan kegiatan
 - 3.5. Prosedur *emergency response* yang berlaku di organisasi atau prosedur pada umumnya
 - 3.6. Proses analisis resiko dan manajemen resiko
 - 3.7. Pengetahuan mengenai peralatan yang terkait dengan kegiatan termasuk standar keamanan dalam penggunaannya
 - 3.8. Tujuan dari setiap kegiatan dan kebutuhan peserta dalam melakukan program kegiatan
 - 3.9. Jenis permainan (*games*) : *fun games, competition games, training games, problem solveing games*, dan sebagainya
 - 3.10. *Problem Solving* dan *decision making* selama kegiatan berlangsung berkaitan dengan dinamika kelompok ataupun kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya program
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1. Analisis resiko dan manajemen resiko
 - 4.2. P3K dan *emergency response*
 - 4.3. Manajemen waktu untuk mengelola dan mengontrol durasi dalam setiap kegiatan
 - 4.4. *Problem solving & decision making*
 - 4.5. Keterampilan membangun relasi interpersonal dengan peserta
 - 4.6. Keterampilan mengobservasi kegiatan, individu, dan kelompok untuk memastikan bahwa kegiatan dijalankan peserta dengan perilaku yang aman dan sikap yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan lewat kegiatan
 - 4.7. Keterampilan untuk memodifikasi rangkaian kegiatan dalam program secara fleksibel
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1. Keterampilan berkomunikasi, yaitu kemampuan menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh peserta dan kemampuan mendengarkan orang lain (peserta) terkait dengan masalah yang dihadapi peserta terkait dengan kegiatan tertentu.
- 5.2. Kemampuan melakukan setiap kegiatan yang dirancang dalam program (sesuai dengan prosedur berkegiatan dan prosedur keamanan yang berlaku)
- 5.3. Memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kependamuan program kegiatan Rekreasi dengan menggunakan fasilitas atau lokasi setempat
- 5.4. kemampuan untuk memandu sebuah program kegiatan yang sesuai dengan :
 - 5.4.1. Kebutuhan peserta yang berbeda-beda
 - 5.4.2. Tujuan program yang berbeda-beda
 - 5.4.3. Tipe kelompok peserta yang berbeda-beda

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.EL02.005.01
JUDUL UNIT : Melaksanakan Pemanduan Kegiatan Pembelajaran
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan program kegiatan pembelajaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan lingkungan belajar yang efektif	1.1. Sumber daya kegiatan disiapkan 1.2. Sumber daya yang digunakan, dipastikan sesuai dengan standar 1.3. Lingkungan yang akan digunakan untuk pembelajaran, disiapkan 1.4. Kesiapan peserta dikondisikan
2. Mengelola kegiatan pembelajaran	2.1. Metode pembelajaran berbasis pengalaman, diterapkan 2.2. Kebutuhan belajar individu dan kelompok melalui berbagai aktivitas, diarahkan 2.3. Pendekatan fasilitasi yang berdasarkan tujuan dilaksanakan 2.4. Pemantauan kemajuan individu dan kelompok dalam kegiatan, diterapkan 2.5. Praktik meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, diterapkan 2.6. Kondisi fisik dan psikis peserta, dimonitor
3. Memfasilitasi dinamika kelompok	3.1. Dinamika kelompok diidentifikasi 3.2. Dinamika kelompok dimonitor 3.3. Teknik komunikasi untuk fasilitasi dinamika kelompok, digunakan secara efektif 3.4. Nilai-nilai perbedaan individu pada kelompok, diidentifikasi 3.5. Peserta dimotivasi untuk berpartisipasi aktif
4. Memfasilitasi nilai-nilai pembelajaran	4.1. Teknik fasilitasi yang sesuai, digunakan 4.2. Perilaku peserta diidentifikasi 4.3. Kebutuhan belajar peserta untuk pembelajaran selanjutnya, diidentifikasi 4.4. Perubahan dalam kebutuhan pembelajaran, dilaksanakan
5. Melakukan evaluasi kegiatan belajar berbasis pengalaman	5.1. Umpan balik peserta dalam penyampaian program / kegiatan, didapatkan 5.2. Hasil ulasan untuk semua peserta dievaluasi 5.3. Umpan balik dari pihak terkait, didapatkan untuk perbaikan selanjutnya 5.4. Laporan kegiatan secara sistematis, dibuat

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan Menyiapkan lingkungan belajar yang efektif, mengelola kegiatan pembelajaran, memfasilitasi pembangunan dinamika kelompok yang positif, memfasilitasi nilai-nilai pembelajaran yang relevan dengan hasil yang diharapkan melalui program dan melakukan evaluasi kegiatan belajar berbasis petualangan yang digunakan untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Peralatan penunjang kegiatan *experiential learning*, yaitu peralatan untuk kegiatan (permainan)
- 2.2. Peralatan keamanan dan keselamatan baik yang bersifat individu maupun kelompok
- 2.3. Susunan Acara
- 2.4. Lokasi kegiatan (dalam ruang, luar ruang, lapangan bermain, kolam air, lingkungan perkotaan, lingkungan alam, dan sebagainya)
- 2.5. Dukungan medis (peralatan P3K, tim medis, dsb)
- 2.6. Peralatan Komunikasi (Radio HT, Handphone, dsb)
- 2.7. ATK (form kehadiran peserta, alat tulis, kertas, dsb)

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran, meliputi :

- 3.1. Menyiapkan lingkungan belajar yang efektif
- 3.2. Mengelola kegiatan pembelajaran
- 3.3. Memfasilitasi pembangunan dinamika kelompok yang positif
- 3.4. Memfasilitasi nilai-nilai pembelajaran yang relevan dengan hasil yang diharapkan melalui program
- 3.5. Melakukan evaluasi kegiatan belajar berbasis petualangan

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran, meliputi :

- 4.1. Undang Undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
- 4.2. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
- 4.3. Peraturan kerja yang berlaku di organisasi
- 4.4. *Standard Operating Procedure* yang berlaku di organisasi terkait pelaksanaan program kegiatan pembelajaran secara umum maupun kegiatan yang spesifik
- 4.5. Petunjuk baku penggunaan peralatan yang dikeluarkan oleh produsen (pabrik)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :

1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan

1.1.2 Menolong Korban

1.1.3 Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi

1.1.4 Melaksanakan Pemanduan Kegiatan Rekreasi

1.1.5 Merencanakan Program Kegiatan Pembelajaran

1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :

1.2.1 Mengatur Sumber Daya Untuk Program

1.2.2 Unit kompetensi lainnya yang terkait dengan suatu kegiatan yang spesifik (misalnya Kegiatan Tali Rendah atau Tali Tinggi, Hiking, dan sebagainya)

2. Kondisi penilaian

2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan program kegiatan pembelajaran

2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1. Pemahaman mengenai metode *experiential learning*

3.2. Jenis kegiatan (baik *low impact* maupun *high impact*) berikut dengan kebijakan dan prosedur standar keamanan dan keselamatan dalam berkegiatan (terhadap organisasi ataupun berlaku nasional)

3.3. Pengetahuan umum paedagogi

3.4. Tahap-tahap dinamika kelompok

3.5. Pengetahuan tentang materi yang menjadi obyektif dari program pelatihan (mis. *Team building, leadership, dsb*)

3.6. Prinsip- prinsip pengelolaan kelompok dan pengelolaan program pelatihan

3.7. Prosedur penanganan situasi gawat darurat yang berlaku di organisasi atau prosedur pada umumnya

- 3.8. Proses analisis resiko dan manajemen resiko
 - 3.9. Pengetahuan mengenai peralatan yang terkait dengan kegiatan termasuk standar keamanan dalam penggunaannya
 - 3.10. Tujuan dari setiap kegiatan dan kebutuhan peserta dalam melakukan program kegiatan
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1. Melakukan perubahan secara cepat dan tepat terhadap jenis kegiatan demi suatu pencapaian tujuan program.
 - 4.2. *Facilitation skills* (melakukan *debriefing*, memotivasi peserta, memberikan umpan balik, melakukan penilaian atas hasil pengamatan terhadap dinamika perkembangan individu dan kelompok)
 - 4.3. Analisis resiko dan manajemen resiko
 - 4.4. P3K dan penanganan situasi gawat darurat
 - 4.5. *Problem solving & decision making*
 - 4.6. Mengelola dan mengontrol durasi dalam setiap kegiatan dan alur pembelajaran
 - 4.7. Membangun relasi interpersonal dengan peserta
 - 4.8. *Leadership skills*
 - 4.9. Mengobservasi kegiatan, individu, dan kelompok untuk memastikan bahwa kegiatan dijalankan peserta dengan perilaku yang aman dan sikap yang yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
- 5.1. Keterampilan berkomunikasi, yaitu kemampuan menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh peserta dan kemampuan mendengarkan orang lain (peserta) terkait dengan masalah yang dihadapi peserta terkait dengan kegiatan tertentu.
 - 5.2. Melakukan setiap kegiatan yang dirancang dalam program dan menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - 5.3. Memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan.
 - 5.4. Penilaian harus memenuhi kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan program kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan :
 - 5.4.1. Kebutuhan pembelajaran peserta yang berbeda-beda
 - 5.4.2. Maksud dari kegiatan yang berbeda-beda

5.4.3. Tipe peserta yang berbeda-beda

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.EL02.006.01
JUDUL UNIT : Melakukan pemanduan Kegiatan Tali Rendah (*Low Rope*)
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memandu kegiatan tali rendah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan sebelum kegiatan	1.1. Lokasi kegiatan tali rendah diperiksa 1.2. <i>Setting</i> peralatan lintasan yang telah disiapkan, diperiksa 1.3. Permintaan perbaikan atau perubahan setting peralatan lintasan diajukan kepada pihak terkait
2. Mengurangi dampak terhadap lingkungan	2.1. Dampak kegiatan tali rendah terhadap lingkungan diidentifikasi 2.2. Pengaruh dari dampak lingkungan terhadap keamanan dalam kegiatan tali rendah diantisipasi 2.3. Prosedur dan tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan di lokasi kegiatan tali rendah diterapkan
3. Mengajarkan tehnik <i>spotting</i>	3.1. Teknik <i>spotting</i> dijelaskan 3.2. Pemahaman peserta tentang teknik <i>spotting</i> dan prosedur keselamatan, dipastikan. 3.3. Prosedur kegiatan yang tepat, diterapkan
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan tali rendah	4.1. Kesiapan peserta diperiksa 4.2. Informasi, instruksi, dan demonstrasi diberikan kepada peserta dan juga personil yang mendukung kegiatan 4.3. Strategi untuk mengurangi resiko diterapkan 4.4. Peserta dan personil pendukung, diawasi
5. Menutup kegiatan	5.1. Evaluasi kegiatan dilakukan. 5.2. Laporan dan evaluasi disusun

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan sebelum kegiatan, mengurangi dampak terhadap lingkungan, mengajarkan tehnik *spotting*, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan tali rendah dan menutup kegiatan yang digunakan untuk memandu kegiatan tali rendah pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk memandu kegiatan tali rendah, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Peralatan dan bahan untuk kegiatan tali rendah, dapat berupa tali, tangga, *pulley*, *nuts*, *trekker*, sling baja, *wire clamp (U bolt)*, *webbing (tape ropes)*, *eyebolt*, *shackles*, *wire rope grip*, dan sebagainya
 - 2.2. Perlengkapan pribadi (standar pakaian untuk berkegiatan, alas kaki, sarung tangan, dan sebagainya)
 - 2.3. Peralatan P3K dan sumber daya dukungan (tim medis, dsb)
3. Tugas pekerjaan untuk memandu kegiatan tali rendah, meliputi :
 - 3.1. Melakukan pemeriksaan sebelum kegiatan
 - 3.2. Mengurangi dampak dari berkegiatan terhadap lingkungan
 - 3.3. Mengajarkan tehnik *spotting*
 - 3.4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan tali rendah
 - 3.5. Menutup kegiatan
4. Peraturan-peraturan untuk memandu kegiatan tali rendah, meliputi :
 - 4.1. Undang undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
 - 4.2. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
 - 4.3. Peraturan kerja yang berlaku di organisasi
 - 4.4. Standard Operating Procedure yang berlaku di organisasi terkait kegiatan tali rendah
 - 4.5. Petunjuk baku penggunaan peralatan yang dikeluarkan oleh produsen (pabrik)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
 - 1.1.2 Mengatur peralatan dan sumber daya untuk program
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :
 - 1.2.1 Menolong korban
2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memandu kegiatan tali rendah

- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

 - 3.1. Tipe atau jenis-jenis kegiatan tali rendah (diperjelas)
 - 3.2. Fungsi dan cara penggunaan peralatan yang terkait dalam kegiatan tali rendah (baik untuk *setting* lintasan maupun *personal protection* yang digunakan, jika ada)
 - 3.3. Prosedur keamanan dan keselamatan dalam kegiatan.
 - 3.4. Manajemen kelompok.
 - 3.5. Prosedur penanganan situasi gawat darurat yang berlaku di organisasi
 - 3.6. Pemahaman dalam menyusun alur kegiatan tali rendah, apabila terdiri dari lebih 2 elemen atau lintasan tali rendah
 4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 4.1. Kemampuan melakukan inspeksi terhadap peralatan dan setting kegiatan tali rendah yang aman dan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - 4.2. Melakukan jenis kegiatan tali rendah yang direncanakan
 - 4.3. Analisis resiko
 - 4.4. Keterampilan mengobservasi kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dijalankan peserta dengan perilaku yang aman dan sikap yang tepat
 - 4.5. Kemampuan evaluasi.
 5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

 - 5.1. Keterampilan berkomunikasi
 - 5.2. Tehnik dan strategi untuk memastikan keamanan dan keselamatan peserta dalam berkegiatan
 - 5.3. Hal-hal yang terkait dengan perawatan dan pemeriksaan lintasan kegiatan tali rendah
 - 5.4. Standard Operating procedure untuk kegiatan tali rendah
 - 5.5. Mengaplikasikan pengetahuan tentang dinamika kelompok dan tujuan atau obyektif dari kegiatan yang dibutuhkan oleh peserta untuk menentukan alur dan jenis dari kegiatan tali rendah

- 5.6. Mengajarkan tehnik spotting, termasuk mengenali variasi tehnik spotting dan posisi spotter yang diperlukan terkait dengan jenis elemen atau lintasan tali rendah yang spesifik, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta
- 5.7. Menganalisis resiko dalam kegiatan tali rendah dan mengobservasi sikap dan perilaku peserta agar kegiatan dijalankan secara aman baik oleh peserta maupun pendukung teknis
- 5.8. Mendemonstrasikan kegiatan tali rendah dengan berbagai macam jenis lintasan atau elemen

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : PAR.EL02.007.01
JUDUL UNIT : Melakukan pemanduan Kegiatan Tali Tinggi (*High Rope*)
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memandu kegiatan tali tinggi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan sebelum kegiatan	1.1. Sistem pengamanan dan keselamatan diperiksa sesuai dengan prosedur operasional 1.2. Lokasi kegiatan tali tinggi diperiksa 1.3. Peralatan diperiksa sebelum kegiatan dimulai 1.4. Kondisi alam dimonitor 1.5. <i>Setting</i> peralatan lintasan yang telah disiapkan, diperiksa 1.6. Permintaan perbaikan atau perubahan setting peralatan lintasan diajukan kepada pihak terkait
2. Mengurangi dampak terhadap lingkungan	2.1. Dampak kegiatan tali tinggi terhadap lingkungan diidentifikasi 2.2. <i>Check</i> peralatan sebelum kegiatan dimulai, dilakukan 2.3. Prosedur dan tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan, diterapkan
3. Mengawasi pelaksanaan kegiatan tali tinggi	3.1. Kesiapan peserta diperiksa dalam melakukan kegiatan tali tinggi 3.2. Informasi dan instruksi untuk melakukan permainan tali tinggi termasuk sistem keamanan dan keselamatan diberikan pada peserta 3.3. Situasi gawat darurat pada kegiatan tali tinggi, diatasi
4. Menutup kegiatan	4.1. Evaluasi kegiatan dilakukan. 4.2. Laporan kegiatan disiapkan 4.3. Perbaikan sumber daya dilaporkan kepada penanggung jawab

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pemeriksaan sebelum kegiatan, mengurangi dampak terhadap lingkungan, mengawasi pelaksanaan kegiatan tali tinggi, menutup kegiatan yang digunakan untuk memandu kegiatan tali tinggi pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*.

2. Perlengkapan untuk memandu kegiatan tali tinggi, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Peralatan untuk memasang lintasan/elemen tali tinggi, dapat berupa Sling baja (wire rope), tali, tangga, *pulley*, *nuts*, *trekker*, *wire clamp (U bolt)*, *webbing (tape ropes)*, *eyebolt*, *shackles*, *wire rope grip*, dan sebagainya
 - 2.2. Peralatan keamanan dan keselamatan untuk kegiatan, berupa tali kernmantle (statis atau dinamis), ascender (figure 8), belay devices (ATC, belay plate)
 - 2.3. Peralatan keamanan dan keselamatan personal (sit harness / full body harness, helmet, carabiner, cow tails, crab claw, dan sebagainya)
 - 2.4. Perlengkapan pribadi (standar pakaian untuk berkegiatan, alas kaki, sarung tangan, dan sebagainya)
 - 2.5. Peralatan untuk penyelamatan (rescue) yang terpisah dari peralatan kegiatan dan hanya digunakan oleh staff, yaitu meliputi sit harness, helmet, ascender, belay devices, prusik loops, tang/catut, pisau, tangga darurat, karabiner, pulley cadangan
 - 2.6. Peralatan P3K dan sumber daya dukungan (tim medis, dsb)
 - 2.7. Peralatan komunikasi (radio HT, handphone)
3. Tugas pekerjaan untuk memandu kegiatan tali tinggi, meliputi :
 - 3.1. Merencanakan kegiatan tali tinggi
 - 3.2. Mengurangi dampak terhadap lingkungan
 - 3.3. Membuat urutan kegiatan sesuai program, jika terdiri lebih dari 1 elemen kegiatan tali tinggi
 - 3.4. Membangun sistem pengamanan tali tinggi
 - 3.5. Melakukan pemeriksaan sebelum kegiatan dimulai
 - 3.6. Mengawasi penggunaan kegiatan tali tinggi
 - 3.7. Menyimpulkan kegiatan
4. Peraturan-peraturan untuk memandu kegiatan tali tinggi, meliputi :
 - 4.1. Undang – undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
 - 4.2. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja beserta turunannya.
 - 4.3. Peraturan kerja yang berlaku di organisasi
 - 4.4. Standard Operating Procedure yang berlaku di organisasi terkait kegiatan tali tinggi, ataupun protokol yang berlaku secara nasional
 - 4.5. Petunjuk baku penggunaan peralatan yang dikeluarkan oleh produsen (pabrikan)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

- 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
 - 1.1.2 Mengatur Peralatan dan Sumber Daya untuk Program
 - 1.1.3 Menolong korban
- 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :
 - 1.2.1 Merencanakan Program Kegiatan Rekreasi (jika kegiatan tali tinggi merupakan bagian dari Program)
 - 1.2.2 Merencanakan Program Kegiatan Pembelajaran (jika kegiatan tali tinggi merupakan bagian dari Program)
 - 1.2.3 Melaksanakan Pemanduan Kegiatan Rekreasi (jika kegiatan tali tinggi merupakan bagian dari Program)
 - 1.2.4 Melaksanakan Program Kegiatan Pembelajaran (jika kegiatan tali tinggi merupakan bagian dari Program)

2. Kondisi penilaian

- 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memandu kegiatan tali tinggi
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1. Jenis atau tipe kegiatan tali tinggi serta obyektif umum dalam setiap jenis atau tipe tali tinggi (diperjelas).
- 3.2. Prosedur keamanan dan keselamatan dalam kegiatan
- 3.3. Pengetahuan mengenai simpul dan penggunaannya
- 3.4. Variasi sistem *belay*
- 3.5. Psikologi umum
- 3.6. Jenis dan fungsi dari peralatan yang digunakan dalam kegiatan tali tinggi, meliputi peralatan untuk *setting* lintasan (seperti *wire ropes*, *wire clamp*, *shackles*, dsb) maupun peralatan keamanan dan keselamatan peserta (seperti tali *kernmantle*, *harness*, *helmet*, *karabiner*, dsb)
- 3.7. Proses analisis resiko dan manajemen resiko
- 3.8. Prinsip dasar yang aman dalam membangun lintasan kegiatan tali tinggi

- 3.9. Dampak terhadap lingkungan dalam kegiatan tali tinggi
 - 3.10. Manajemen kelompok dalam berkegiatan tali tinggi
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
- Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1. Keterampilan melakukan belaying dalam kegiatan tali tinggi
 - 4.2. Penanganan situasi gawat darurat
 - 4.3. Keterampilan observasi individu dan kelompok untuk memastikan kegiatan dilakukan dengan perilaku yang aman dan sikap yang benar
 - 4.4. *Facilitation skill*
 - 4.5. Keterampilan membangun hubungan interpersonal dengan peserta
 - 4.6. Kemampuan melakukan kegiatan tali tinggi berdasarkan jenis elemen atau lintasan yang akan digunakan
 - 4.7. Keterampilan melakukan standar penyelamatan (*rescue*) pada kegiatan tali tinggi
 - 4.8. Keterampilan mengobservasi kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan dijalankan oleh peserta dan staff pendukung dengan perilaku yang aman dan sikap yang tepat
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
- 5.1. Penggunaan peralatan dalam kegiatan tali tinggi secara benar sesuai petunjuk penggunaan dari produsen maupun prosedur yang berlaku di organisasi
 - 5.2. Keterampilan berkomunikasi, yaitu kemampuan menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh peserta dan kemampuan mendengarkan orang lain (peserta) terkait dengan masalah yang dihadapi peserta terkait dengan kegiatan tertentu
 - 5.3. Kemampuan melakukan inspeksi terhadap peralatan dan setting kegiatan tali tinggi yang aman dan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - 5.4. Pokok-pokok pemeriksaan perawatan umum yang terkait dengan lintasan tali tinggi
 - 5.5. Prosedur operasional untuk kegiatan tali tinggi baik secara umum maupun jenis elemen atau lintasan tali tinggi yang spesifik
 - 5.6. Tehnik dan strategi untuk memastikan keselamatan peserta
 - 5.7. Mengajarkan tehnik belay
 - 5.8. Menjaga keamanan diri sendiri, peserta, dan staff pendukung ketika berada di wilayah / area kegiatan tali tinggi dan ketika melaksanakan kegiatan tali tinggi
 - 5.9. Memperagakan *safety instructions*

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PAR.EL02.008.01
JUDUL UNIT : Menganalisis Resiko Dalam Kegiatan
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis resiko dalam kegiatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan analisis resiko dari suatu kegiatan	1.1. Proses analisis dengan menggunakan metodologi yang terstruktur, dilaksanakan. 1.2. Sumber informasi untuk membantu dalam menilai kemungkinan setiap resiko, dikenali.
2. Melakukan penilaian resiko	2.1 Kategori resiko, ditentukan 2.2 Prioritas resiko-resiko yang memerlukan tindakan lebih lanjut, disusun

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk mempersiapkan proses analisis resiko, melakukan analisis resiko, dan melakukan penilaian resiko dari suatu kegiatan yang digunakan untuk kegiatan pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk menganalisis resiko dalam kegiatan, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1. Catatan mengenai analisis resiko terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada masa sebelumnya (jika kegiatan sudah pernah dianalisis sebelumnya)
- 2.2. Formulir analisis resiko yang meliputi analisis terhadap 3 sumber utama bahaya, yaitu manusia, peralatan, dan lingkungan, berikut saran pengelolaan resiko
- 2.3. Petunjuk industri penggunaan alat
- 2.4. *Standar Operating Procedure* yang berlaku
- 2.5. Literatur atau publikasi yang relevan
- 2.6. Pernyataan pendapat dari orang yang ahli
- 2.7. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan yang akan dianalisis
- 2.8. Peralatan keamanan yang relevan bagi subyek yang akan melakukan analisis resiko dengan mengacu pada prosedur yang berlaku ataupun standar umum keamanan untuk berkegiatan
- 2.9. Sumber daya dukung lainnya jika proses analisis resiko dilakukan dalam situasi tertentu (seperti makanan, minuman, alat komunikasi, transportasi, dsb)

3. Tugas pekerjaan untuk menganalisis resiko dalam kegiatan, meliputi :
 - 3.1. Mempersiapkan proses analisis resiko
 - 3.2. Melakukan analisis resiko dari suatu kegiatan
 - 3.3. Melakukan penilaian resiko dari suatu kegiatan

4. Peraturan-peraturan untuk menganalisis resiko dalam kegiatan, meliputi :
 - 4.1. Undang undang no 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan
 - 4.2. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
 - 4.3. Peraturan Kerja yang berlaku di organisasi
 - 4.4. Standard Operating Procedure yang berlaku di organisasi
 - 4.5. Petunjuk penggunaan alat yang dikeluarkan oleh produsen (petunjuk pabrikan)

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :
 - 1.1.1 Unit kompetensi yang terkait dengan jenis kegiatan yang akan dianalisis
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :

2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menganalisis resiko dalam kegiatan
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1. Metode *Experiential learning*
 - 3.2. Terminologi dari istilah-istilah resiko, analisis resiko, manajemen resiko, bahaya
 - 3.3. Faktor yang mempengaruhi persepsi peserta tentang resiko
 - 3.4. Pengetahuan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan, fungsi dan karakteristik alat yang digunakan dalam kegiatan, dan sumber daya dukungan lainnya yang terlibat dalam kegiatan
 - 3.5. Aturan yang berlaku secara umum atau Prosedur operasional dalam kegiatan

3.6. Tanggung jawab dalam pengelolaan resiko

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

- 4.1. Aplikasi pemahaman tentang analisis resiko dalam kegiatan
- 4.2. Kemampuan melakukan inspeksi terhadap peralatan, lingkungan/ tempat, dan sumber daya lainnya agar sesuai dengan prosedur berkegiatan yang aman
- 4.3. Pendokumentasian hasil analisis resiko
- 4.4. Kemampuan observasi
- 4.5. *Problem Solving & Decision Making*

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

- 5.1. Penilaian unjuk kerja untuk unit ini harus mengkonfirmasi pengetahuan yang memadai tentang prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum, aturan-aturan mengenai keamanan dan keselamatan dalam berkegiatan yang relevan (baik yang diatur secara Nasional maupun organisasi), *Standard Operating Procedure*, dan kebijakan manajemen resiko yang berlaku di organisasi
- 5.2. Mengaplikasikan pengetahuan tentang prosedur penanganan kondisi gawat darurat yang berlaku di organisasi,
- 5.3. Teknik melakukan analisis resiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya resiko (peralatan, manusia, dan alam) yang bervariasi
- 5.4. Mengimplementasikan sebuah metodologi analisis yang terstruktur dan efektif pada sebuah kegiatan yang spesifik
- 5.5. Mengevaluasi pilihan-pilihan penanganan resiko dan menyusun rencana pengelolaan resiko (risk management)
- 5.6. Mendokumentasikan hasil dari analisis secara rapi dan jelas (mudah dipahami)
- 5.7. Penilaian unjuk kerja untuk unit ini harus dilakukan minimal terhadap 3 jenis kegiatan yang berbeda dengan adanya variasi lokasi kegiatan (dalam ruang, luar ruang, kegiatan di darat, di air, di ketinggian) dan kategori peserta yang berbeda-beda (anak-anak, dewasa), dan mencakup seluruh batasan variabel yang relevan di lingkungan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : PAR.EL02.009.01
JUDUL UNIT : Memberikan pertolongan pertama
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menolong korban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai Situasi	1.1. Bahaya fisik bagi korban dan pemberi tindakan pertolongan diidentifikasi 1.2. Resiko langsung pada diri sendiri (sebagai pemberi tindakan pertolongan) dan pada kesehatan dan keamanan korban diperkecil dengan mengontrol bahaya yang sudah diidentifikasi
2. Melakukan pertolongan pertama gawat darurat	2.1. Kondisi korban diidentifikasi secara teliti 2.2. Pengelolaan pertolongan pertama diberikan sesuai dengan prinsip dan prosedur pertolongan pertama yang berlaku di organisasi atau standar protokol pemberian pertolongan pertama yang berlaku Nasional 2.3. Korban diperlakukan dengan hati-hati dan penuh perhatian sehingga membuatnya nyaman dengan menggunakan peralatan yang ada 2.4. Bantuan dari pihak lain didapatkan dengan waktu dan kebutuhan yang tepat 2.5. Kondisi korban dimonitor dalam periode waktu tertentu sesuai dengan prosedur yang berlaku 2.6. <i>Vital sign</i> dan kondisi dari korban, perubahan kondisi korban, respon korban terhadap penanganan, dicatat sesuai dengan prosedur yang berlaku 2.7. Penanganan kepada korban diselesaikan sesuai dengan kebutuhan korban dan prinsip pemberian pertolongan pertama
3. Penanganan Lebih Lanjut	3.1. Teknik pemindahan korban dan kebutuhan transportasi diidentifikasi 3.2. Teknik pemindahan korban dilakukan dengan aman, nyaman, dan tidak menimbulkan cedera baru bagi korban atau bagi tim pemindah 3.3. Jika diperlukan, pertolongan dari pihak lain yang lebih ahli didapatkan sebagai penanganan lanjut terhadap korban 3.4. Semua data tentang kejadian dan kondisi korban disampaikan kepada pelayanan medis yang ahli 3.5. Laporan atau berita acara kejadian disusun berdasarkan prosedur yang berlaku

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menilai situasi, melakukan pertolongan pertama gawat darurat dan penanganan lebih lanjut yang digunakan untuk menolong korban pada sektor pariwisata bidang *experiential learning*

2. Perlengkapan untuk menolong korban, mencakup tidak terbatas pada:

2.1. Segala macam peralatan yang dipakai sesuai dengan resiko dan akibatnya yang mungkin muncul, dapat termasuk : *pressure bandages, termometer, eyewash, padding, sand bag, thermal blankets, pocket face masks*, sarung tangan steril, *dressing, cervical collars*, gunting, penjepit (pinset), tandu, obat-obatan (baik obat untuk luka luar maupun yang diminum atau dimakan), tas kedap air untuk menyimpan peralatan dan obat-obatan, dan sebagainya

2.2. Tim medis dan daya dukungan lainnya

2.3. Data kesehatan peserta

2.4. Peralatan komunikasi (radio HT, *handphone*, dsb)

2.5. Dukungan dari personil yang ahli (dokter, *specialist*) yang akan menangani korban setelah pemberian P3K

2.6. Transportasi

3. Tugas pekerjaan untuk menolong korban, meliputi :

3.1. Menilai situasi

3.2. Melakukan pertolongan pertama gawat darurat

3.3. Penanganan lebih lanjut

4. Peraturan-peraturan untuk menolong korban, meliputi :

4.1. Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja

4.2. Prosedur yang berlaku Nasional, termasuk Kode Etik dalam pemberian P3K

4.3. Peraturan kerja yang berlaku di organisasi

4.4. Prosedur penanganan kondisi gawat darurat dalam organisasi

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya, meliputi :

- 1.2. Unit kompetensi yang terkait, meliputi :

2. Kondisi penilaian
 - 2.1. Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menolong korban
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

 - 3.1. Pertolongan Pertama
 - 3.2. Anatomi dasar dan fisiologi
 - 3.3. *Duty of Care*
 - 3.4. Persyaratan umum yang bersifat legalitas dan berlaku nasional dalam penanganan korban kecelakaan
 - 3.5. Protokol yang terkini mengenai penanganan korban kecelakaan yang berlaku Nasional
 - 3.6. Prosedur evakuasi korban yang aman
 - 3.7. Pemahaman riwayat medis korban (alergi, fraktur, kelainan jantung, paru-paru, dsb)

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 4.1. Resusitasi jantung dan paru-paru dan manajemen jalan nafas korban (*Airway management*)
 - 4.2. Penanganan pendarahan
 - 4.3. Penanganan korban tidak sadar
 - 4.4. Penanganan infeksi
 - 4.5. Pengambilan keputusan
 - 4.6. Keterampilan asertif
 - 4.7. Keterampilan komunikasi
 - 4.8. Penanganan kondisi fisik korban (keracunan, shock, asma, hipotermia, dehidrasi, luka bakar, dsb)
 - 4.9. Pencatatan kondisi (Vital Sign) korban

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1. Penilaian unjuk kerja untuk unit ini harus mengkonfirmasi pengetahuan yang memadai tentang :

5.1.1 Anatomi dan fisiologi dasar

5.1.2 Prinsip dan prosedur penanganan kondisi gawat darurat dan penanganan korban

5.1.3 Pengetahuan tentang keterampilan seorang pemberi pertolongan pertama dan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh seorang pemberi pertolongan pertama

5.1.4 Perundang-undangan dan Regulasi K3 yang berlaku secara nasional

5.2. Penilaian unjuk kerja untuk unit ini harus mengkonfirmasi kemampuan untuk :

5.2.1 Mengenali dan merespon situasi darurat

5.2.2 Resusitasi jantung dan paru-paru

5.2.3 Menunjukkan penerapan prinsip2 manajemen korban dalam pertolongan pertama

5.2.4 Menilai dan meminimalisir bahaya, menjaga jalan nafas korban, pernafasan, dan sirkulasi

5.2.5 Penanganan manual yang aman pada korban

5.2.6 Pertimbangan kenyamanan bagi korban

5.2.7 Menyiapkan laporan atau Berita Acara Kecelakaan

5.2.8 Keterampilan komunikasi

5.3. Penilaian unjuk kerja untuk unit ini harus dilakukan dalam periode waktu tertentu yang mencakup seluruh batasan variabel yang relevan di lingkungan kerja

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	-
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

3. Kompetensi Pendukung

Kode Unit : PAR.UJ03.001.01

Judul Unit : **Berkomunikasi Melalui Telepon**

Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Menjawab Telepon; Melakukan Panggilan Telepon; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjawab Telepon	1.1 Telepon dijawab dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai dengan standar perusahaan 1.2 Bantuan ditawarkan kepada penelepon dengan ramah, dan menangkap tujuan penelepon dengan tepat 1.3 Isi pembicaraan diulang agar tidak terjadi salah pengertian 1.4 Pertanyaan penelepon dijawab atau diteruskan kepada orang yang tepat 1.5 Permohonan/permintaan dicatat secara akurat dan disampaikan kepada departemen/orang yang dimaksud untuk ditindaklanjuti 1.6 Produk dan jasa perusahaan dipromosikan apabila ada kesempatan 1.7 Pesan disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya 1.8 Panggilan telepon yang mengancam dan mencurigakan dilaporkan dengan cepat kepada yang berwenang sesuai dengan prosedur perusahaan
2. Melakukan Panggilan Telepon	2.1 Didapatkan nomor telepon yang benar 2.2 Maksud dirumuskan dengan tepat sebelum menelepon 2.3 Telepon digunakan dengan benar agar dapat menghubungi telepon yang dituju 2.4 Nama perusahaan dan alasan menelepon disampaikan dengan jelas 2.5 Senantiasa menjaga sopan santun bertelepon pada setiap saat menggunakan telepon

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk sektor-sektor industri pariwisata dan sektor perhotelan hospitalitas. Komunikasi melalui telepon mungkin terjadi di antara konteks yang berbeda dapat dimasukkan, dan tidak terbatas pada :

1.1. Lingkungan Kantor

1.2. Area Penerimaan Tamu

- 1.3. Dalam Perjalanan (Tour)
 - 1.4. Di Tempat Lokasi (Site)
 - 1.5. Di Handphone
 - 1.6. Dengan Tamu
 - 1.7. Dengan Teman
2. Perlengkapan
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
 - 2.1. Alat komunikasi
 - 2.1.1. Telepon
 - 2.1.2. Handphone
 - 2.2. Buku nomor-nomor penting darurat
3. Tugas Pekerjaan
 - 3.1. Menjawab Telepon
 - 3.2. Melakukan Panggilan Telepon
4. Peraturan dan Perundangan
 - 4.1. Peraturan K3 Perusahaan / Organisasi
 - 4.2. Etika komunikasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian
 - 1.1. Penilaian dilakukan untuk menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkomunikasi melalui telepon.
 - 1.2. Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan
 - 3.1. Pengetahuan mengenai operasional telepon khusus
 - 3.2. Pengetahuan mengenai produk-produk dan pelayanan perusahaan

4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1. Kemampuan berkomunikasi lisan/oral
 - 4.2. Keterampilan dasar menulis untuk mencatat pesan.

5. Aspek kritis

Menemukenali :

 - 5.1. Menggunakan sarana telepon secara benar
 - 5.2. Memberikan pelayanan melalui telepon dengan sopan santun dan bersahabat
 - 5.3. Berkomunikasi lisan dengan jelas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : **PAR.UJ03.002.01**

Judul Unit : **Melakukan Prosedur Administrasi**

Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Memproses Dokumen Kantor; Membuat Naskah Surat; Memelihara Sistem Dokumen; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memproses Dokumen Kantor	1.1 Dokumen diproses sesuai dengan prosedur perusahaan dengan batas waktu tertentu 1.2 Peralatan kantor digunakan dengan benar untuk memproses dokumen 1.3 Kerusakan peralatan kantor diidentifikasi secara cepat dan memperbaiki atau melaporkannya sesuai dengan prosedur perusahaan
2. Membuat Naskah Surat	2.1 Naskah ditulis dengan bahasa yang singkat dan jelas 2.2 Ejaan, termasuk tanda baca, dan tata bahasa digunakan yang benar 2.3 Ketepatan informasi diperiksa sebelum mengirim surat
3. Memelihara Sistem Dokumen	3.1 Dokumen disimpan sesuai dengan prosedur keamanan perusahaan 3.2 Referensi dan sistem indeks dimodifikasi dan dimutakhirkan sesuai dengan prosedur perusahaan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

1.1. Unit ini berlaku untuk sekor-sektor industri pariwisata dan hospitalitas.

Proses dokumen bisa meliputi :

- 1.1.1. Mencatat penerimaan atau pengiriman dokumen
- 1.1.2. Penyimpanan / pengarsipan
- 1.1.3. Pengiriman pos (termasuk pengiriman pos penting)
- 1.1.4. Penggandaan Fotocopi
- 1.1.5. Pengiriman Fax
- 1.1.6. Pengiriman Email
- 1.1.7. Penyusunan, dan pengumpulan naskah-naskah
- 1.1.8. Penjilidan

1.2. Dokumen kantor bisa meliputi dan tidak terbatas pada :

- 1.2.1. Surat tamu
- 1.2.2. Catatan/komentar wisatawan
- 1.2.3. Surat masuk dan surat keluar
- 1.2.4. Arsip
- 1.2.5. Surat-surat

- 1.2.6. Facsimile
- 1.2.7. Memo
- 1.2.8. Laporan
- 1.2.9. Menu
- 1.2.10. Permintaan banquet
- 1.2.11. Laporan keuangan
- 1.2.12. Tagihan
- 1.2.13. Penerimaan

2. Perlengkapan

Meliputi tapi tidak terbatas pada:

- 2.1. Mesin Fotocopi
- 2.2. Mesin Fax
- 2.3. Peralatan pengepakan
- 2.4. Kalkulator
- 2.5. Mesin penerjemah
- 2.6. Mesin penjawab telepon
- 2.7. Komputer lengkap dengan printer
- 2.8. Scanner

3. Tugas Pekerjaan

- 3.1. Memproses Dokumen Kantor
- 3.2. Membuat Naskah Surat
- 3.3. Memelihara Sistem Dokumen

4. Peraturan dan Perundangan : _

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian

- 1.1. Unit inti yang memerlukan pelaksanaan yang efektif pada semua unit lain. Disarankan agar unit ini dilaksanakan/dilatih dalam hubungannya dengan unit-unit operasi dan layanan lainnya. Unit ini seharusnya diseleksi agar cocok dengani sektor khusus dan tempat kerja

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :

- 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
- 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
- 2.3. Tes tertulis

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Situasi dan kemampuan dari peralatan kantor
 - 3.2. Komunikasi tertulis
 - 3.3. Situasi dan kemampuan dari peralatan kantor

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. berkomunikasi tertulis
 - 4.2. Mempersiapkan dan menyusun ciri khas dokumen bisnis
 - 4.3. Ciri khas prosedur kantor yang tepat untuk sektor industri

5. Aspek kritis

Menemukenali :

 - 5.1. Memproses secara tepat dokumen kantor sesuai dengan ketentuan perusahaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
 - 5.2. Memahami kalimat-kalimat secara mudah dan bebas dari kesalahan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ03.003.01

Judul Unit : Mencari dan Mendapatkan Data Komputer

Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Membuka Berkas (file); Mendapatkan dan Menyesuaikan Data; Menutup Berkas dan Keluar Program (exit); sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuka Berkas (file)	1.1 Komputer dihidupkan dengan benar 1.2 Perangkat lunak dipilih yang tepat atau diambil dari menu 1.3 Berkas diidentifikasi dan dibuka secara benar 1.4 Papan tombol (<i>keyboard</i>) atau maus (<i>mouse</i>) dioperasikan dengan kecepatan dan keakuratan tertentu
2. Mendapatkan dan Menyesuaikan Data	2.1 Data yang didapat ditempatkan di dalam berkas 2.2 Salinan data dicetak sesuai dengan permintaan 2.3 Informasi yang akan diedit diidentifikasi dengan benar 2.4 Informasi dimasukkan dengan menggunakan alat pemasukan data yang tepat 2.5 Data disimpan secara teratur untuk menghindari hilangnya informasi
3. Menutup Berkas dan Keluar Program (exit)	3.1 Berkas dan program ditutup dan dikeluarkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

1.1. Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan Hospitalitas. Sistem “computer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan.

2. Perlengkapan :

Tidak terbatas pada :

2.1. Teknologi Informasi

3. Tugas Pekerjaan

3.1. Membuka Berkas (file)

3.2. Mendapatkan dan Menyesuaikan Data

3.3. Menutup Berkas dan Keluar Program (exit)

4. Peraturan dan Perundangan:

4.1. Undang – undang infomasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
 - 1.1. Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui bentuk simulasi. Hal ini harus didukung oleh serangkain metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Sistem komputer yang tepat
 - 3.2. Pengertian dari macam-macam aplikasi perangkat lunak
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Pemasukan data
5. Aspek kritis :

Menemukenali :

 - 5.1. Memasukkan data yang benar dan merubah data dalam waktu yang tepat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	-
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	-
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	3

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ03.004.01
Judul Unit : **Membuat Dokumen di dalam Komputer**
Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Membuat Berkas Komputer; Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan; Mencetak dan Mengirim Dokumen; Menyimpan, Keluar dan Mematikan; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat Berkas Komputer	1.1 Komputer dihidupkan dengan benar 1.2 Disket diformat sesuai dengan kebutuhan 1.3 Perangkat lunak yang sesuai dimasukkan atau memilih menu 1.4 Berkas baru dibuka, diberi nama dan diformat sesuai dengan kebutuhan 1.5 Permintaan dibahas dan dijelaskan dengan orang yang bersangkutan apabila diperlukan
2. Membuat Dokumen Penulisan Teks Lisan dari atau	2.1 Papan tombol (<i>keyboard</i>) atau maus (<i>mouse</i>) dioperasikan dengan kecepatan dan keakuratan tertentu yang dibuat sehingga merupakan refleksi yang tepat 2.2 Dokumen yang dibuat merupakan refleksi yang tepat dari teks asli 2.3 Dokumen dibuat berdasarkan batas waktu tertentu 2.4 Dokumen dibuat secara teratur untuk menghindari kehilangan data 2.5 Dokumen disimpan secara teratur untuk menghindarkan kehilangan data 2.6 Ejaan dan tata bahasa diperiksa 2.7 Naskah dibaca sebelum dicetak
3. Mencetak dan Mengirim Dokumen	3.1 Pratinlaya (<i>preview</i>) yang dicetak digunakan untuk memeriksa format dan susunan dokumen 3.2 Printer diisi dengan perlengkapan yang tepat 3.3 Dokumen dicetak berdasarkan permintaan 3.4 Dokumen dibaca ulang dan dibuat perubahan berdasarkan permintaan 3.5 Dokumen dikirim kepada orang yang bersangkutan dalam batas waktu tertentu
4. Menyimpan, Keluar dan Mematikan	4.1 Program disimpan, dimatikan, dan keluar dari program sesuai prosedur yang tepat 4.2 Data disusun dan disimpan berdasarkan prosedur organisasi 4.3 Berkas pendukung dibuat berdasarkan prosedur tertentu jika diperlukan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
 - 1.1. Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan Hospitalitas. Sistem “komputer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan.
 - 1.2. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
PAR.UJ03.002.01 - Melakukan Prosedur Administrasi
2. Perlengkapan :
 - 2.1. Teknologi informasi
3. Tugas Pekerjaan
 - 3.1. Membuat Berkas Komputer
 - 3.2. Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan
 - 3.3. Mencetak dan Mengirim Dokumen
 - 3.4. Menyimpan, Keluar dan Mematikan
4. Peraturan dan Perundangan
 - 4.1. Undang – undang no 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:
 - 1.1. Unit ini dapat diuji di dalam dan diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui bentuk simulasi. Penilaian ini harusnya didukung dengan serangkaian metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Sistem komputer yang tepat
 - 3.2. Pengertian dari macam-macam aplikasi perangkat lunak
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Penulisan

- 4.2. Mengetik
- 4.3. Penggunaan komputer sedikitnya 1 program

- 5. Aspek kritis:
 - Menemu kenali :
 - 5.1. Menggunakan produksi dokumen yang akurat berdasarkan format permintaan dan dalam penerimaan batas waktu perusahaan
 - 5.2. Kecepatan dan penampilan yang akurat pada standar perusahaan

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	3

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

Kode Unit : PAR.UJ03.005.01

Judul Unit : **Berkomunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar**

Deskripsi Unit : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan; Berbicara Melalui Telepon; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan	1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh dimengerti dan digunakan untuk memperjelas komunikasi secara lisan yang berkaitan dengan : 1.1.1 Permintaan dan komentar didengarkan 1.1.2 diberikan informasi faktual, 1.1.3 dilaksanakan transaksi sederhana, 1.1.4 dijawab pertanyaan-pertanyaan sederhana, 1.1.5 bertanya untuk memperjelas masalah, 1.1.6 diberikan bantuan dalam lingkup tanggung jawabnya, 1.1.7 diberikan saran untuk hal-hal tertentu dan/atau yang diketahui, 1.1.8 diberikan petunjuk arah dan/atau penjelasan sederhana, 1.1.9 dicari kebutuhan pelanggan dan kolega secara jelas, 1.1.10 diidentifikasi kebutuhan akan bantuan yang diperlukan dari nara sumber atau orang lain yang tepat, 1.1.11 diberikan penjelasan yang mudah diikuti dengan perlahan-lahan dan urutan yang benar, dan 1.1.12 diberikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kolega 2.1 Kalimat yang sopan dan ramah dimengerti dan digunakan serta diketahui kapan harus dipakai kalimat resmi atau tidak resmi dalam kegiatan seperti:

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.1.1 Penyambutan 2.1.2 diberikan salam perpisahan 2.1.3 meminta maaf, dan 2.1.4 ucapkan terima kasih
2. Berbicara Melalui Telepon	3.1 Salam diberikan dengan benar, termasuk menyebutkan nama perusahaan Si penelepon diminta untuk menunggu ketika mencari orang yang dikehendaki Apabila diperlukan, diminta maaf kepada si penelepon ketika orang yang dikehendaki tidak berada di tempat Data si penelepon dicatat

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

- 1.1. Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan meliputi keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar.
- 1.2. Meningkatkan komunikasi :
 - 1.2.1. Menyambut, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat jalan kepada pelanggan dan kolega
 - 1.2.2. Menjawab permintaan
 - 1.2.3. Memberikan informasi factual
- 1.3. Berkomunikasi dapat melalui :
 - 1.3.1. Telepon
 - 1.3.2. Secara tatap muka
- 1.4. Menggunakan kalimat yang sopan santun dan mengucapkan :
 - 1.4.1. Selamat pagi
 - 1.4.2. Apa kabar
 - 1.4.3. Memberikan salam perpisahan
 - 1.4.4. Ada yang dapat saya bantu
 - 1.4.5. Silakan melalui jalan ini
 - 1.4.6. Apakah sudah makan siang

- 1.4.7. Apakah Anda menikmati perjalanan
- 1.4.8. Maaf, saya tidak mengerti. Apakah Anda dapat berbicara bahasa Inggris
- 1.5. Bertransaksi sederhana atau memberikan bantuan meliputi :
 - 1.5.1. Membeli cendera mata
 - 1.5.2. Membayar tagihan restoran atau hotel
 - 1.5.3. Membayar pelayanan perjalanan
 - 1.5.4. Memberikan petunjuk, jadwal, dan aturan lainnya
 - 1.5.5. Memilih menu makanan
 - 1.5.6. Membantu mengecek prosedur masuk dan keluar
 - 1.5.7. Memberikan saran berkaitan dengan waktu
- 1.6. Fasilitas dan lokasi, meliputi :
 - 1.6.1. Fasilitas di dalam
 - 1.6.2. Atraksi local
 - 1.6.3. Daerah-daerah yang menarik
 - 1.6.4. Lokasi belanja
 - 1.6.5. Lokasi pendaftaran tur
 - 1.6.6. Penjemputan dan pengantaran untuk tur
 - 1.6.7. Terminal bus, taksi, pelayanan transportasi
- 1.7. Informasi lainnya :
 - 1.7.1. Lokasi fasilitas
 - 1.7.2. Jam buka dan tutup
 - 1.7.3. Prosedur tur
 - 1.7.4. Menukar uang dan kurs
 - 1.7.5. Harga dan biaya
 - 1.7.6. Nomor kamar dan lantai
 - 1.7.7. Peraturan keamanan
 - 1.7.8. Petunjuk perjalanan
 - 1.7.9. Kamus
 - 1.7.10. Brosur
 - 1.7.11. Menu
 - 1.7.12. Peta

2. Perlengkapan :
3. Tugas Pekerjaan :
 - 3.1. Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan
 - 3.2. Berbicara Melalui Telepon
4. Peraturan dan Perundangan :
 - 4.1. Undang – undang no 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :
 - 1.1. Unit ini dapat diassess di tempat kerja atau di luar tempat kerja. Sebaiknya assessment melibatkan demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Kesemuanya didukung oleh beberapa metode untuk mengassess pengetahuan yang essensial.
2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
 - 2.1. Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
 - 2.2. Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja
 - 2.3. Tes tertulis
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi
 - 3.2. Bahasa resmi
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Berkomunikasi
5. Aspek kritis :

Menemu kenali :

- 5.1. Menggunakan komunikasi yang tepat
- 5.2. Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi
- 5.3. Menggunakan bahasa resmi dengan baik dan benar
- 5.4. Menggunakan teknik bertelepon yang tepat
- 5.5. Tingkat TOEIC 250 – 405

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

Tingkat kemampuan yang harus didemonstrasikan untuk mencapai kompetensi ini	
Tingkat	Karakteristik / ciri
1	Dapat melakukan tugas rutin sesuai dengan prosedur yang berlaku tetapi masih harus diperiksa secara berkala oleh penyelia.
2	Dapat melakukan tugas yang lebih kompleks dan luas dengan peningkatan kemampuan untuk bekerja sendiri dengan tanggung jawab. Pekerjaan diperiksa oleh penyelia setelah selesai.
3	Dapat melakukan kegiatan kompleks dan tidak rutin, mempunyai kemampuan untuk bekerja sendiri dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan orang lain.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan *Outbound/Fasilitator Experiential Learning* menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan *Outbound/Fasilitator Experiential Learning*, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 30 Desember 2012

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.